

**PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PACUH  
KABUPATEN GRESIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Ulyatun Nuriyah**  
**NIM: E20192096**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PACUH  
KABUPATEN GRESIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
**Ulyatun Nuriyah**  
**NIM: E20192096**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PACUH  
KABUPATEN GRESIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh:

**Ulyatun Nuriyah**

**NIM: E20192096**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Saiful Anam', is positioned above the printed name and NIP.

**Muhammad Saiful Anam, M.Ag**

**NIP. 197111142003121002**

**PEMBANGUNAN EKONOMI DESA PACUH  
KABUPATEN GRESIK DI ERA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua





Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom, M.E.I  
NIP. 198611292018012001

Sekretaris



Dr. Ahmad Fauzi, S. Pd, M.E.I  
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M (  )  
2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

❁ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Nisa' ayat 58)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al Qur'an Surah An Nisa' ayat 58

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada,

1. Untuk Bapak Takrip dan Ibu Musrifah orang tua terbaik, terkasih, dan tercinta yang telah membesarkan saya dengan penuh perjuangan dan kasih sayang tiada batas. Yang selalu mendukung apapun keputusan saya dalam hal pendidikan. Yang selalu mengapresiasi pencapaian saya, mendorong saya menjadi dewasa yang bertanggungjawab dan mandiri.
2. Untuk Keluarga Besar saya yang telah memberi dorongan dan *wejanan* dalam menyelesaikan studi Sarjana saya.
3. Dan Sahabat-sahabat saya, team *Kost Maszeh* dan Jihan An Nabillah yang selalu mendorong saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini, memberi semangat layaknya keluarga yang hangat. Pendengar terbaik serta rumah kedua yang nyaman bagi saya.
4. Untuk seluruh motivator dan *mood boster* saya ketika *down* dan merasa gagal, sehingga bangkit dan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dan yang terakhir untuk orang-orang yang selalu bertanya “*Kapan Lulus?*” meragukan kemandirian anak tunggal, meragukan kemampuan saya, meragukan langkah saya, meragukan pencapaian saya, orang-orang *resek, nyebelin*. Haloo *I Can do it!*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT atas limpahan segala nikmat serta karunia-Nya, semoga kita semua selalu dilindungi serta mendapat ampunan dari-Nya. Karena hanya kepadaNya-lah tempat kita menyembah dan meminta, tiada sekutu bagi-Nya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan keharibaan pemimpin ummat, *Sayyid al-Mursalin wa al-Anbiya'*, Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnahnya ilayaum al-qiyamah. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari akhir. Aamiin.

Skripsi yang berjudul "**Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19**" merupakan salah satu penelitian untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis atas terselesainya penelitian sebagai tugas akhir akademik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bimbingan, do'a dan *support* dari berbagai pihak. Oleh karenanya, suatu keharusan bagi peneliti untuk menghaturkan rasa hormat dan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M, selaku Rektor UIN KHAS Jember.

2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Dr. M. F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku Koordinator Program studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
5. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar dan memberikan banyak ilmu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepala Desa Pacuh beserta jajaran Perangkat Pemerintah Desa Pacuh yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan data, sehingga tersusunnya skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Masyarakat Desa Pacuh yang telah berkenan untuk membantu saya dalam proses penelitian skripsi ini.

Kepada beliau semua, penulis tidak dapat membalas apa-apa, hanya ungkapan terima kasih serta do'a dengan tulus, panjang umur semoga Allah membalas semua amal kebaikan beliau dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 23 Juni 2023

**Ulyatun Nuriyah**  
NIM: E20192096



## ABSTRAK

**Ulyatun Nuriyah, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2023:** Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid- 19.

Urgensi pembangunan Desa dalam pembangunan ekonomi adalah memandang desa sebagai basis potensial kegiatan ekonomi haruslah menjadi paradigma baru dalam program pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Perubahan kondisi internal dan eksternal yang terjadi menuntut kebijakan yang tepat dan matang dari para pembuat kebijakan dalam upaya mengembangkan potensi wilayah pedesaan. Sudah saatnya menjadikan Desa sebagai motor utama penggerak roda perekonomian melalui sektor pertanian.

Fokus Penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai (1) Bagaimana Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19, (2) Bagaimana Hambatan dan Tantangan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 serta (3) Apa Dampak Dari Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19.

Tujuan Penelitian ini yaitu; (1) Mengetahui perencanaan dan pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19, (2) Mengetahui Hambatan dan Tantangan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 serta (3) Mengetahui Dampak dari pembangunan ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan metode pengumpulan data yakni, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi Penelitian bertempat di Desa Pacuh, Kabupaten Gresik. Tahap analisis data yakni; pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Dalam perencanaannya Pemerintah Desa Pacuh melakukan Musdes, dan dalam pelaksanaannya yakni, memfasilitasi pertanian, menimbang diketahui pertanian sebagai mata pencaharian terbesar di Desa Pacuh, fasilitas yang diberikan yakni; pembangunan irigasi, subsidi pupuk, pemodalan melalui kartu tani. Pemerintah Desa Pacuh juga mengelola sumber daya alam seperti yang diketahui terdapat tiga waduk besar, waduk tersebut selain menjadi sumber air untuk pengairan sawah juga dikelola menjadi wisata pemancingan dan *nyusuk*. (2) Dalam pelaksanaannya hambatan dan tantangan adalah berkaitan keuangan/dana, Hambatan pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di era Covid-19 yakni pengeprasan dana, pemerintah Desa Pacuh dalam mengelola keuangan Desa diharuskan lebih cermat, menimbang covid lebih *urgent* dari lainnya dan tantangan dalam pelaksanaan pembangunan yakni keharusan mencari dana talangan dalam proses pembangunan, pencairan dana terdapat dua tahap sedangkan dalam mengajukan tahap kedua pembangunan harus telah dilaksanakan 50% (3) Dampak Positifnya, Pertanian di Desa Pacuh selalu berhasil, para petani selalu panen dengan hasil panen yang bagus dan juga Desa menjadi Desa Maju mulai dari tahun 2020 dan masih mempertahankan statusnya hingga saat ini.

**Kata Kunci : Pembangunan Ekonomi, Ekonomi Desa**

## DAFTAR ISI

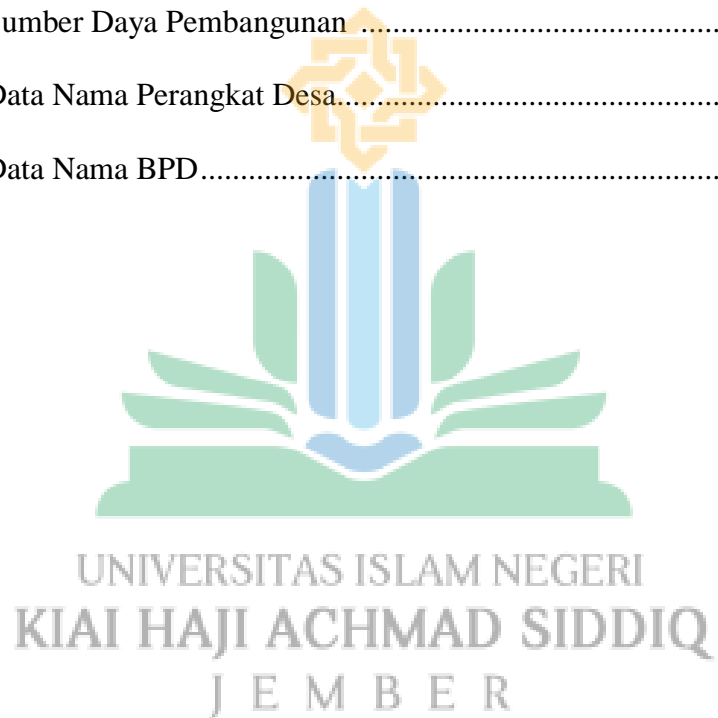
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	21
1. Pembangunan Ekonomi .....	21
2. Pemangunan Ekonomi Regional/Wilayah .....	29

3. Pembangunan Ekonomi Desa .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Keabsahan data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	56
1. Sejarah Desa Pacuh.....	56
2. Visi Dan Misi Desa Pacuh .....	57
3. Aspek Geografi .....	59
4. Aspek Sumber Daya Alam.....	60
5. Aspek Sumber Daya Manusia.....	60
6. Aspek Sumber Daya Pembangunan.....	61
7. Struktur Organisasi.....	61
8. Tugas dan Fungsi Pemerintahan .....	63
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	70
1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 .....	70

2. Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandei Covid-19. ....	79
3. Dampak Pembaguna Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 .....	81
C. Pembahasan Temuan.....	85
1. Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 .....	85
2. Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Pandemi Covid-19 .....	90
3. Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19 .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Pedoman Wawancara	
Matrik Penelitian	
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
Surat Permohonan ijin Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
Surat keterangan Selesai Bimbingan	
Dokumentasi Foto	
Peta Desa Pacuh	
Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mapping Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Nama Kepala Desa Pacuh dari tahun ke tahun .....	57
Tabel 4.2 Visi dan Misi Desa Pacuh .....	57
Tabel 4.3 Sumber Daya Alam Desa Pacuh .....	60
Tabel 4.4 Sumber Daya Manusia .....	60
Tabel 4.5 Sumber Daya Pembangunan .....	61
Tabel 4.6 Data Nama Perangkat Desa.....	62
Tabel 4.7 Data Nama BPD.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Susunan Pemerintah Desa .....	62
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Desa adalah suatu wilayah dengan batas-batas tertentu dan memiliki pemerintahannya sendiri. Pemerintahan Desa merupakan tatanan pemerintahan paling rendah akan tetapi menjadi salah satu pemerintahan yang berperan dan berinteraksi secara langsung dengan rakyat. Desa merupakan elemen penting dalam pembangunan sebuah negara sehingga menjadi negara yang maju. Konsep pembangunan nasional yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah kebijakan pembangunan Indonesia dari desa ke desa.<sup>2</sup>

Pembangunan dan pengembangan sumber daya Desa merupakan hal yang urgent, mengingat daerah perdesaan merupakan tempat tinggal mayoritas bagi masyarakat Indonesia. Dalam pembangunan Desa, Pemerintah Desa berwenang mengelola desa dan berbagai kekayaan alam yang dimiliki desa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 dan peraturan pelaksanaannya memungkinkan pemerintah desa lebih mandiri untuk mengelola pemerintah dan berbagai sumber daya alam yang mereka miliki termasuk pengelolaan dana dan aset milik desa.<sup>3</sup>

Pembangunan adalah proses sadar dan berkelanjutan yang melibatkan semua aspek kehidupan masyarakat. Pada hakekatnya pembangunan adalah usaha sadar manusia untuk mengubah keseimbangan

---

<sup>2</sup>Mohamad Shohibuddin, "Peluang dan Tantangan Undang-Undang Desa Dalam Upaya Demokratisasi Tata Kelola Sumber Daya Alam Desa," Jurnal Masyarakat 21, No. 1 (2016): 1-33.

<sup>3</sup> Undang- Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

yang dimulai dari tingkat kualitas yang dianggap kurang baik dan mengubah keseimbangan tersebut menjadi keseimbangan baru pada tingkat kualitas yang dianggap lebih tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa tujuan pembangunan adalah pemerataan dalam mensejahterakan rakyat.

Pemerintah selalu menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan akhir dalam mengimplementasikan setiap kebijakan.<sup>4</sup> Pembukaan UUD 1945 yang meletakkan dasar pembentukan negara Indonesia menyebutkan bahwa salah satu misi pemerintah Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Hal ini dapat dicapai melalui pemerataan pembangunan baik secara lokal maupun global. Masalah pembangunan utama di negara-negara berkembang adalah dilema yang sering dibahas antara pertumbuhan dan pemerataan.

Salah satu langkah pembangunan yang akan dilakukan adalah pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu contoh dampak pembangunan, khususnya di bidang ekonomi. Dalam teori ekonomi, pembangunan ekonomi adalah usaha untuk menaikkan taraf hidup suatu bangsa, seringkali diukur dengan rendahnya pendapatan riil perkapita. Oleh karena itu, tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan produktivitas disamping meningkatkan pendapatan nasional riil. Didefinisikan juga yakni sebagai proses multidimensional yang meliputi perubahan gaya hidup dan struktur kelembagaan, selain mencakup

---

<sup>4</sup> Undang- Undang Dasar 1945



peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan.<sup>5</sup>

Pembangunan Desa diantaranya adalah pembangunan ekonomi, pemberdayaan, pengelolaan sumber daya. Pentingnya pembangunan pedesaan dalam pembangunan ekonomi Desa dianggap sebagai basis kegiatan ekonomi yang harus menjadi model baru dalam rencana pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Perubahan kondisi internal dan eksternal menuntut pembuat kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang sehat dan terbukti dalam upaya mereka untuk memperkuat kapasitas pedesaan. Melalui sektor pertanian sudah saatnya menjadikan Desa sebagai motor utama penggerak roda perekonomian, Desa seharusnya diberi kepercayaan dan perhatian lebih mengenai pembangunan diantaranya pembangunan infrastruktur sehingga memadai dan layak, penduduk Desa perlu diberikan berbagai akses kemudahan seperti jalan untuk memasarkan hasil pertanian, akses pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Undang-Undang Desa menetapkan bahwa tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia dan penanggulangan kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan dasar melalui pengembangan sarana dan prasarana desa, pemanfaatan sumber daya alam, pengembangan potensi ekonomi lokal dan lingkungan secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Irawan dan M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), 5

<sup>6</sup> Undang- Undang No;. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Menurut data IDM (Indeks Desa Membangun) Desa Pacuh merupakan Desa Maju 2022. IDM adalah indeks komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks yakni, Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi atau Lingkungan. Indeks Ketahanan sosial meliputi: Pendidikan, Modal Sosial, Pemukiman dan Kesehatan. Indeks Ketahanan Ekonomi meliputi: Akses pusat perdagangan, Akses logistik, Akses perbankan dan kredit dan keterbukaan wilayah, Keragaman produksi masyarakat. Indeks Ketahanan Ekologi atau Lingkungan meliputi: Kualitas lingkungan, Bencana alam dan tanggap bencana.<sup>7</sup>

Indikator yang ditetapkan dalam Indeks Desa Membangun membutuhkan kerangka pembangunan berkelanjutan untuk mencapai Desa maju dan mandiri dimana faktor sosial, ekonomi dan lingkungan menjadi kekuatan yang saling melengkapi dan berkembang serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. Kebijakan dan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan yang berdasarkan nilai-nilai lokal dan budaya serta berwawasan lingkungan melalui pengelolaan potensi sumber daya alam yang efektif dan berkelanjutan. Dalam hal ini ketahanan sosial, ketahanan ekonomi dan ekologi berfungsi sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan aspirasi masyarakat Desa untuk mencapai tujuan pembangunan dan pemberdayaan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Indikator Indeks Desa Membangun, Idm.Kemendesa.go.id, diakses pada 25/10/2022 Jam 08.00 Wib

<sup>8</sup> Idm.Kemendesa.go.id, diakses pada 25/10/2022 Jam 08.00 Wib

Namun demikian, sebelumnya indikator indikator di atas tidak seluruhnya dicapai oleh Desa Pacuh, sehingga Desa Pacuh masih menyangang status berkembang dan berusaha meng-upgrade statusnya dari Desa berkembang menjadi Desa maju dengan memenuhi indikator-indikator di atas.

Berdasarkan data status IDM, Desa Pacuh meng-upgrade statusnya dari Desa berkembang menjadi Desa maju mulai tahun 2020, di mana tahun tersebut banyak terjadi kemerosotan perekonomian negara kita Indonesia akibat pandemi virus covid-19.

Pandemi covid-19 menyebar di Indonesia pada bulan Maret 2020 yang mengakibatkan sektor pendidikan hingga perusahaan/perkantoran menerapkan belajar *Daring* dan WFH (*Work From Home*). Dampak pandemi covid-19 bukan hanya sektor kesehatan melainkan juga perekonomian masyarakat menurun. Covid-19 menjadi wabah bayang-bayang ketakutan masyarakat dunia, bahkan sampai saat ini Negara Indonesia dan Dunia masih belum menyampaikan *statement* 'endemi' terhadap wabah Covid-19.

Akan tetapi tidak dengan Desa Pacuh, ketika keterpurukan kebanyakan wilayah-wilayah di Indonesia bahkan dunia akibat pandemi covid-19, Desa Pacuh berhasil meng-upgrade menjadi Desa Maju, hal ini menjadi salah satu tanda keberhasilan Desa Pacuh dalam pembangunan ekonomi dan mengelola perekonomian juga sumber daya-nya. Desa Pacuh hingga saat ini masih mempertahankan status majunya.

Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh, beberapa diantaranya yakni pembangunan akses jalan, dukungan untuk UMKM, mengelola sumber daya Alam, juga pembangunan irigasi untuk kesejahteraan petani. Pembangunan irigasi untuk petani dilakukan karena mayoritas mata pencahariaan masyarakat adalah sebagai petani, selain itu karena pada saat pandemi covid-19 sektor pertanian justru tumbuh positif untuk menghambat kemerosotan ekonomi. Ketika pandemi covid-19 kondisi ekonomi masyarakat Desa Pacuh juga masih stabil, meskipun penerapan PPKM di seluruh Kabupaten Gresik.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut merupakan fenomena menarik sehingga saya sebagai peneliti, tertarik melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai fenomena tersebut. Maka judul penelitian ini adalah; **“Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik Di Era Pandemi Covid-19.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas fokus penelitian ini yaitu Pembangunan Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?

3. Apa Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?

#### C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19.
2. Untuk mengetahui Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19.
3. Untuk Mengetahui Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pemerintah Desa Pacuh serta bahan evaluasi dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh
  - b. Dapat menambah refrensi penelitian dalam memecahkan persoalan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Pacuh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Pacuh dalam pembangunan

ekonomi desa sehingga dapat mempertahankan status maju dan mencapai target selanjutnya yakni menjadi Desa mandiri

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini umumnya untuk Universitas dan Khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dimana penelitian ini menambah referensi penelitian yang akan membantu mahasiswa yang ingin meneliti masalah yang berkaitan pembangunan ekonomi desa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan serta informasi secara nyata mengenai pembangunan ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di era pandemi covid-19

## E. Definisi Istilah

### 1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per-kapita dengan menghitung pertumbuhan penduduk dan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi nasional dan regional serta distribusi pendapatan nasional.

### 2. Pembangunan Ekonomi Regional/ Daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah dan masyarakat lokal mengelola sumber daya yang ada dan menciptakan model kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk

menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi daerah.

### 3. Indeks Desa Membangun (IDM)

IDM merupakan indeks komposit yang dibentuk dari tiga jenis indeks, yakni: indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan ekologi Desa

### 4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Merupakan orang yang produktif serta berperan sebagai pekerja bagi pemerintah, baik di instansi pemerintah maupun di perusahaan yang merupakan penunjang dan aset penting yang tidak tergantikan.

### 5. Sumber Daya Alam (SDA)

Merupakan segala sesuatu yang ada di alam dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan hidup manusia.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka peneliti mengkonsep sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, meliputi pendahuluan yang merupakan awal dari sebuah penelitian yang mencakup konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan

Bab Kedua, merupakan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Peneliti menyajikan sepuluh data penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang berkaitan, kajian teori meliputi teori pembangunan ekonomi dan pembangunan ekonomi regional.

Bab Ketiga, merupakan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap- tahap penelitian.

Bab Keempat, merupakan penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian yakni di Desa Pacuh Kabupaten Gresik, penyajian data dan analisis yang berisi data-data yang dikumpulkan peneliti menggunakan metode penelitian yang telah disusun beserta analisisnya. Kemudian Pembahasan dan temuan meliputi pembahasan dari penemuan data data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penyajian data, analisis dan pembahasan temuan peneliti berpedoman pada fokus masalah yakni; Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Pacuh di era covid-19, tantangan dan hambatan pembangunan ekonomi Desa Pacuh di era Covid-19, Dampak Pembangunan ekonomi Desa Pacuh di era covid-19.

Bab Kelima, merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan memuat juga saran saran terhadap objek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian dan fokus penelitian terdapat beberapa penelitian yang dilakukan peneliti lain dan relevan dengan penelitian ini.

Yakni:

- 1) I Made Sara, dkk. Jurnal ISEI *Economic Reviw* Bandung. “Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa”<sup>9</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian yang digunakan dan membahas mengenai pembangunan ekonomi desa. Sedangkan perbedaannya yaitu, fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa dan obyek penelitian yang dituju.

Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan, bahwa Pemerintah Desa Kerobokan dalam melakukan pengelolaan sudah sesuai dengan prosedurnya, BUMD berperan dalam meningkatkan pendapatan asli desa agar pemerintah desa dapat melaksanakan pembangunan yang mempengaruhi perekonomian desa dan strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa terbatas pada koordinasi dan kerjasama.

- 2) Asbeni. Jurnal Patani Politeknik Negeri Sambas, “Strategi Pengembangan Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> I Made Sara, dkk. “Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa” *Jurnal ISEI Economic Reviw*, Vol. 3, No. 2, (September, 2019)

<sup>10</sup> Abeni. “Strategi Pengembangan Ekonomi Menuju Desa Maju” *Jurnal Patani Politeknik Negeri Sambas*, Vol. 4 No.2 (September, 2020)

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai pengembangan ekonomi suatu desa juga salah satu fokus masalah agar desa tersebut menjadi maju. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini adalah, tempat penelitian yang dituju dan fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa potensi ekonomi yang ada di Desa Sekura meliputi: sektor perdagangan, kewirausahaan dan sektor industri sedangkan sumber daya utama adalah sumber daya ekonomi dan infrastruktur masyarakat desa yang cukup memadai. Adapun strategi pengembangan berbasis SWOT adalah: a) Menciptakan BUMDes dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki. b) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola kapasitas potensinya sendiri. c) Meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan kewirausahaan. d) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi kewirausahaan.

- 3) Misbahul Munir dan Ach Faqih Supandi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, “Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Studi pada sebuah Inovasi dan Realisasi Ekonomi Desa Banmaleng Gili Raja Sumenep Madura)”<sup>11</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas pembangunan ekonomi desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah dan tempat penelitian.

<sup>11</sup> Misbahul Munir dan Ach Faqih Supandi. “Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Studi pada sebuah Inovasi dan Realisasi Ekonomi Desa Banmaleng Gili Raja Sumenep Madura)” *OECONOMICUS Journal of Economics*, Vol. 5, No. 2 (Juni 2021)

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan, dalam praktik ekonomi pedesaan tentunya nilai-nilai kekeluargaan yang kuat di pedesaan harus lebih digalakkan dan perhatian yang ketat harus diberikan sebagai pedoman dan batasan agar perangkat Desa dan Masyarakat tidak ada pergesekan. Masyarakat pedesaan dengan lembaga atau adat yang ada biasanya bekerja sama tanpa ada pergesekan yang cukup sehingga hal itu mengarah pada persaingan yang tidak sehat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

- 4) Anggun Trisno Hari susilo, dkk. *JHSS Journal Of Humanities and Social Student*. “*Indonesian Rural Development at Crossroad: Institutional Reform, Local Economic Development and applied Technology*” (Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia di Perlindungan: Kelembagaan Reformasi, Pembangunan Ekonomi Lokal dan Penerapan Teknologi)<sup>12</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pembahasan mengenai pembangunan ekonomi pedesaan. Sedangkan perbedaanya, penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi kasus dan meneliti mengenai permasalahan perekonomian secara umum di pedesaan, data penelitian menggunakan tujuh Desa terpilih di wilayah Jawa Timur dan tidak fokus satu Desa saja.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan: *pertama*, lanskap sosial dan politik menentukan lebih kepada reformasi kelembagaan. Kedua, di

<sup>12</sup> Anggun Trisno Hari susilo, dkk. “Indonesian Rural Development at Crossroad: Institutional Reform, Local Economic Development and applied Technology” *JHSS Journal Of Humanities and Social Student*, Vol. 05, No. 02, (Juli 2021)

bawah leksikon neoliberal, penduduk Desa adalah “dipaksa” untuk berintegrasi dengan pasar. *Kedua*, Teknologi perlu digunakan dalam memecahkan masalah. *Ketiga*, Pembangunan pedesaan Indonesia, di tahun-tahun mendatang, dapat didominasi oleh intervensi teknis seperti yang diterapkan teknologi. Hal yang harus kita antisipasi adalah efeknya aplikasi ini terhadap struktur sosial dan politik yang telah ada selama beberapa generasi.

- 5) Lilyk Eka Suranny. Jurnal Litbang Sukowati, “Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Wonogiri”<sup>13</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai peningkatan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian tersebut lebih fokus dalam membahas potensi desa wisata dan tempat penelitian yang dituju.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, potensi wisata yang dapat dikembangkan di desa. Contoh terdiri dari potensi wisata alam, agrowisata dan budaya. Rencana pengembangan desa wisata meliputi: pengembangan atraksi melalui pengemasan paket wisata yang menarik dan sistematis; Mengelola Desa Wisata Kanto untuk mencapai pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan mengembangkan kegiatan wisata dari masyarakat setempat dan mempromosikan kegiatan wisata dengan meningkatkan daya

---

<sup>13</sup> Lilyk Eka Suranny. “Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri” *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 5 No. 1 (November 2021)

dukung fasilitas pendukung wisata dengan menyediakan infrastruktur yang memadai.

- 6) Amalia Indah Palupi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)”<sup>14</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian yang digunakan dan mengkaji mengenai Pembangunan Ekonomi Desa. Sedangkan Perbedaannya yaitu fokus masalah penelitian dan tempat penelitian.

Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan, Setiap BUMDes di Kabupaten Ngancar Kediri telah mendapatkan pengelolaan yang berbeda dalam penerapan indikator prioritas. BUMDes di Kabupaten Ngancar berperan sebagai fasilitator dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Perdesaan (DPMPD) Pemerintah Daerah. Kehadiran BUMD juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan.

- 7) Bernadetta Aurelia Torina. Skripsi Universitas Tribhuawana Tunggadewi Malang. “Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa Landungsari”<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian yang digunakan dan membahas mengenai Pembangunan Ekonomi Desa.

<sup>14</sup> Amalia Indah Palupi. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 9, No. 2 (2021)

<sup>15</sup> Bernadetta Aurelia Torina. “Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa Landungsari” Skripsi 2021 Universitas Tribhuawana Tunggadewi Malang.

Sedangkan perbedaannya yaitu, rumusan serta fokus penelitian dan tempat penelitian.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan, Upaya pemerintah untuk pembangunan ekonomi Desa Landungsari yang saat ini diklasifikasikan sebagai desa mandiri menurut indeks pembangunan. Dan sektor usaha utama Desa Landungsari adalah sektor usaha pasar dan simpan pinjam. Karena menurut pantauan Unit Usaha Pasar dan simpan pinjam, di Desa Landungsari ada unit usaha baru yang akan dikembangkan dan dikelola oleh BUMDesa.

- 8) Vena Reggi Santania, dkk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi Universitas Lampung*, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Desa”<sup>16</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai perekonomian desa masa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu, fokus penelitian adalah dampak akibat covid-19 dan objek yang dituju adalah desa secara umum tidak spesifik pada satu desa.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, ketidakstabilan ekonomi nasional memiliki dampak terhadap perkembangan ekonomi pedesaan. Dampak tersebut disebabkan oleh berkurangnya daya beli masyarakat perkotaan terhadap produk pertanian di pedesaan. Keadaan pandemi Covid-19 juga menambah jumlah pengangguran Desa yang

---

<sup>16</sup> Venna Reggi Santania, dkk. “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Desa” *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*. (2021)

awalnya bekerja di luar daerah namun karena adanya pandemi maka mereka diberhentikan kerja dengan alasan kesehatan.

- 9) Eski Aditiya, dkk. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Serta Pembangunan di Pedesaan”<sup>17</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu, metode penelitian yang sama dan membahas mengenai perekonomian dan pembangunan pedesaan, sedangkan perbedaannya yakni, penelitian tersebut lebih fokus pada dampak akibat pandemi covid-19 juga obyek penelitian yang dituju.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan pada perekonomian global termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan aturan dalam penanganan di lingkungan pemerintah Indonesia termasuk desa. Covid-19 berdampak besar tidak hanya di pedesaan Indonesia tetapi di seluruh dunia. Desa-desa terdampak terutama di sektor pembangunan ekonomi yang selama ini sangat bergantung pada bantuan pemerintah.

- 10) Surya Alfi Nurrahman dan Muhammad Yahfiz. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) UIN Sumatera Utara*, Judul “Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan”<sup>18</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama dan mengkaji mengenai pemanfaatan sumber daya

<sup>17</sup> Eski Aditiya, dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian serta Pembangunan di Pedesaan,” *Jurnal Eski Aditiya*, Vol.6 No. 1 (Januari 2022).

<sup>18</sup> Surya Alfi Nurrahman dan Muhammad Yahfiz. “Analisis Pemanfaatan Sumber Daya dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) UIN Sumatera Utara*, Vol. 2 No. 1 (2022).

alam dalam meningkatkan ekonomi suatu wilayah. Sedangkan perbedaannya yakni, tempat penelitian yang dituju.

Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan, pemanfaatan sumber daya alam masih belum optimal karena tingkat perekonomian masyarakat masih rendah, serta belum berhasilnya secara penuh kebijakan dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan yang dikembangkan serta pemanfaatan SDA yang berdampak kecil dalam pertumbuhan ekonomi kota Medan.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	I Made Sara, dkk. (September, 2019)	Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa	Metode penelitian dan membahas mengenai pembangunan ekonomi desa.	Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa dan obyek penelitian yang dituju.
2.	Asbeni (September, 2020)	Strategi Pengembangan Ekonomi Desa Menuju Desa Maju	menggunakan metode penelitian dan membahas mengenai pengembangan ekonomi suatu desa juga salah satu fokus masalah agar desa tersebut menjadi maju	Tempat Penelitian dan tidak membahas mengenai potensi Desa
3.	Misbahul Munir dan Ach Faqih Supandi. (Juni, 2021)	Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Studi pada sebuah Inovasi dan Realisasi	Persamaan pada penelitian ini yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama dan	Fokus masalah dan tempat penelitian



		Ekonomi Desa Banmaleng Gili Raja Sumenep Madura)	membahas pembangunan ekonomi desa.	
4.	Anggun Trisno Hari susilo, dkk. (Juni, 2021)	Indonesian Rural Development at Crossroad: Institutional Reform, Local Economic Development and applied Technology	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pembahasan mengenai pembangunan ekonomi pedesaan.	Menggunakan pendekatan studi kasus dan meneliti lebih luas mengenai permasalahan perekonomian secara umum di pedesaan, data penelituian menggunakan tujuh desa terpilih di wilayah Jawa Timur dan tidak fokus satu desa saja.
5.	Lylik Eka Suranny (November, 2021)	Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Wonogiri	menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai potensi desa dan peningkatan ekonomi.	penelitian tersebut lebih fokus dalam membahas potensi desa wisata dan tempat penelitian yang dituju.
6.	Amalia Indah Palupi ( 2021)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)	Metode Penelitian dan mengkaji mengenai Pembangunan Ekonomi Desa.	Tempat Penelitain dan Fokus Penelitian.
7.	Bernadetta Aurelia Torina. (2021)	Upaya Pemerintah Desa Dalam	Metode penelitian dan membahas mengenai	Fokus pembahasan dalam penelitian

		Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa Landungsari	pembangunan ekonomi desa.	ini yaitu pengelolaan dana desa dan obyek penelitian yang dituju
8.	Vena Reggi Santania, dkk. (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Desa	menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai perekonomian desa masa pandemi covid-19.	fokus penelitian adalah dampak akibat covid-19 dan objek yang dituju adalah desa secara umum tidak spesifik pada satu desa.
9.	Eski Aditiya, dkk. (Januari, 2022)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Serta Pembangunan di Perdesaan	metode penelitian dan membahas mengenai perekonomian dan pembangunan pedesaan	Penelitian tersebut lebih fokus pada dampak akibat pandemi covid-19 juga obyek penelitian yang dituju
10.	Surya Alfi Nurrahman dan Muhammad Yahfiz (2022)	Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan	Menggunakan metode penelitian yang sama dan mengkaji mengenai pemanfaatan sumber daya alam dalam meningkatkan ekonomi suatu wilayah	Tempat penelitian

*Sumber diolah 2022*

Berdasarkan Mapping Penelitian Terdahulu di atas maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sama dan tidak pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian mengarah pada pembahasan pembangunan ekonomi yang dilakukan di Desa Pacuh dengan keunikan konteks penelitian bahwa Desa Pacuh dapat menjadi Desa Maju di Era Pandemi dan dapat mempertahankan status Majunya hingga saat ini.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan gabungan dari dua kata pertumbuhan dan ekonomi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembangunan merupakan hasil pekerjaan konstruksi. Ekonomi adalah ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan barang industri, pertanian dan perdagangan.<sup>19</sup>

Pembangunan adalah proses multidimensi yang mencerminkan perubahan struktur seluruh masyarakat baik itu struktur nasional, sikap masyarakat dan institusi nasional. Perubahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan pendapatan dan memberantas kemiskinan yang berujung pada kehidupan yang lebih baik secara material maupun spiritual.<sup>20</sup>

Teori pembangunan ekonomi menurut beberapa tokoh yakni:

#### 1) Teori Lewis

Teori pembangunan Lewis mengasumsikan proses pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah pedesaan bahwa :

1. Perekonomian terdiri dari dua sektor yaitu sektor pertanian sebagai sektor subsisten tradisional dan sektor perkotaan berbasis manufaktur.
2. Sektor tradisional/pedesaan yang berpenduduk padat dan dicirikan oleh produktivitas marjinal tenaga kerja yang sama dengan nol

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>20</sup> Muhamad Hasan, dkk. *Ekonomi Pembangunan sebuah tinjauan teori dan praktis*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 148

adalah suatu kondisi yang memungkinkan Lewis untuk mendefinisikan situasi surplus tenaga kerja sebagai fakta bahwa jika sebagian tenaga kerja tersebut ditarik dari sektor pertanian, maka sektor itu tidak akan kehilangan outputnya.

3. Sektor tradisional (subsisten) dicirikan oleh surplus tenaga kerja dan produk marjinal tenaga kerja sama dengan nol sehingga tenaga kerja dapat dipindahkan ke sektor lain tanpa mengurangi output sektor pertanian dan penawaran tenaga kerja industri yang sempurna. Artinya meskipun permintaan tenaga kerja meningkat dapat dipenuhi dengan asumsi modal dan input teknologi tetap konstan tanpa memberikan tekanan pada tingkat harga di sektor industri.

## 2) Teori Rostow

Menurut teori Rostow dalam proses pembangunan ekonomi dibedakan menjadi lima tahap, dengan dasar perbedaan tahap karakteristik perubahan keadaan ekonomi, sosial dan politik. yaitu<sup>21</sup>:

1. Masyarakat Tradisional (*the traditional society*)

Sebuah masyarakat dengan fungsi produksi terbatas yang dicirikan oleh metode produksi yang relatif primitif (berdasarkan sains dan teknologi pra-Newton) dan gaya hidup yang masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai irasional. Namun tradisi ini telah diturunkan dari generasi ke generasi. Tenaga kerja per tingkat

<sup>21</sup> Irawan dan M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), 145

produktivitas tetap rendah karena sebagian besar sumber daya masyarakat digunakan untuk kegiatan sektor pertanian.

## 2. Prasyarat untuk tinggal landas (*the preconditions for take-off*)

Tahap prasyarat tinggal landas ini didefinisikan Rostow sebagai tahap penting kehidupan sebagai periode transisi di mana masyarakat bersiap untuk mencapai kemajuan. (*self sustained growth*).

Tahap prasyarat tinggal landas memiliki dua karakteristik:

- a. Pertama adalah tahap prasyarat lepas landas yang dialami oleh negara-negara Eropa, Asia, Timur Tengah, dan Afrika, fase ini dicapai melalui perombakan masyarakat tradisional yang telah lama ada.
- b. Kedua adalah tahap prasyarat tinggal landas yang dicapai oleh negara-negara yang *born free* (menurut Rostow) seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, negara-negara ini mencapai tahap tinggal landas tanda adanya perombakan sistem masyarakat tradisional.

## 3. Tinggal landas (*the take-off*)

Pertumbuhan ekonomi selalu terjadi. Pada tahap awal ini terjadi perubahan sosial yang cepat seperti revolusi politik yang menciptakan perkembangan pesat inovasi atau membuka pasar baru. Perubahan ini akan mengarah pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan investasi. Semakin banyak investasi ini akan

mempercepat tingkat pendapatan nasional dan melebihi pertumbuhan penduduk.

#### 4. Menuju kedewasaan (*the drive to maturity*)

Rostow mendefinisikan tahap menuju kedewasaan ini sebagai fase dimana semua kegiatan produksi masyarakat secara efektif sudah menggunakan teknologi moderen. Dalam melakukan analisis karakteristik tahap menuju kedewasaan, Rostow menekankan analisis terhadap corak perubahan sektor kepemimpinan di beberapa negara yang telah maju. Selain itu Rostow juga menyebutkan ciri-ciri non-ekonomi dari masyarakat yang mencapai pada tahap menuju kedewasaan sebagai berikut.

- 1) Adanya perubahan terhadap struktur dan keahlian tenaga kerja. Peran sektor industri menjadi semakin penting sementara sektor pertanian mengalami penurunan.
- 2) Sifat kepemimpinan perusahaan telah berubah. Peran manajer profesional menjadi semakin penting dan mewakili status pengusaha-pemilik.
- 3) Kritik terhadap industrialisasi yang berasal dari ketidakpuasan terhadap efek industrialisasi sudah mulai muncul.

#### 5. Masa konsumsi tinggi (*the age of high mass-consumption*)

Pada tahap ini masyarakat (negara) memiliki tiga tujuan yaitu:

- a. Memperluas kekuasaan dan pengaruh ke luar negeri yang seringkali berujung pada penjajahan negara lain.

- b. Membangun negara kesejahteraan dengan menciptakan distribusi pendapatan yang lebih adil melalui perpajakan progresif.
- c. Meningkatkan konsumsi masyarakat atas komoditas non-esensial (sandang, pangan dan papan) dan mengubahnya menjadi barang mewah.

Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya melalui peningkatan pendapatan serta pembangunan sosial politik dan budaya. Dengan kata lain pembangunan ekonomi merupakan proses peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang.

Konsep pembangunan ekonomi memiliki empat unsur<sup>22</sup>:

1) Pembangunan adalah suatu proses

Konsep ini mengandung arti bahwa ada tahapan yang harus dijalani bagi seluruh masyarakat atau rakyat.

2) Pembangunan adalah peningkatan pendapatan perkapita

Pembangunan merupakan salah satu bentuk usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita setiap negara. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan keaktifan dan keterlibatan seluruh masyarakat, pemerintah, dan unsur-unsur lain yang terdapat di suatu daerah/negara.

---

<sup>22</sup> Fitri Amalia. *Ekonomi Pembangunan*. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022) 4-5

### 3) Peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang

Ketika pendapatan per kapita relatif meningkat dalam jangka panjang, berarti ekonomi dianggap berkembang. Peningkatan pendapatan per kapita tentunya tidak selalu harus menunjukkan peningkatan ketika muncul hal-hal yang tidak terduga, seperti bencana alam, bencana alam, masalah konflik dan gejolak politik sehingga perekonomian mengalami resesi atau kemunduran. Walaupun ini hanya sementara, yang terpenting adalah rata-rata perekonomian mengalami peningkatan setiap tahunnya.

### 4) Penyempurnaan Sistem Kelembagaan

Perbaikan sistem kelembagaan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu perbaikan aturan pokok dalam peraturan formal dan non formal dan perbaikan organisasi sebagai “pelaku”

aturan tersebut.

Menurut Warijo, ada beberapa pendekatan Pembangunan Ekonomi, yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Pembangunan menjadi Kemajuan Sejarah
- 2) Pembangunan menjadi Progres Eksploitasi Sumber Daya Alam
- 3) Perkembangan menjadi suasana
- 4) Pembangunan menjadi pertumbuhan di bidang ekonomi
- 5) Pembangunan menjadi perubahan struktural

<sup>23</sup> Warijo. *Politik Pembangunan Paradoks, Teori, Aktor, dan Ideologi*. (Jakarta: Kencana, 2016)



- 6) Pembangunan menjadi sebuah proses
- 7) Pembangunan menjadi kekuatan dalam hal produksi

Pembangunan ekonomi berarti adanya proses pembangunan yang terus menerus yaitu menambah dan memperbaiki sesuatu menjadi lebih baik. Dengan proses pembangunan diharapkan terjadi peningkatan pendapatan riil masyarakat yang bertahan dalam jangka panjang. Pengembangan sektor ekonomi yang berlangsung di setiap daerah harus disesuaikan dengan potensi dan prioritas masing-masing daerah.<sup>24</sup>

Terdapat dua tujuan Pembangunan Ekonomi<sup>25</sup>:

- a. Tujuan Pembangunan Jangka Panjang, terdapat keinginan yang besar untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Sasaran Pembangunan dalam jangka pendek, perlu peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta pengetahuan yang optimal guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi, salah satunya adalah mengurangi angka pengangguran dalam rangka menurunkan angka kemiskinan.

Realisasi nyata dari tujuan pembangunan ekonomi menyiratkan partisipasi banyak pihak terkait. Para pihak yang terlibat memiliki tanggung jawab masing-masing yang dilakukan atas dasar pengetahuan tentang sumber daya ekonomi yang tersedia. Tujuan pembangunan ekonomi tetap dapat dicapai dengan mengelola berbagai sumber daya yang

---

<sup>24</sup> Muhammad Hasan, dkk. *Ekonomi Pembangunan sebuah tinjauan teori dan praktis*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 148

<sup>25</sup> Muhammad Hasan, dkk. 151-152

tersedia. Pengelolaan yang dimaksud akan lebih berdaya guna jika dibantu dengan pemberdayaan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembangunan dan menyebabkan peningkatan penciptaan nilai dalam melaksanakan pembangunan.<sup>26</sup>

Dalam pencapaian tujuan pembangunan, terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah mendapati peningkatan, yakni:<sup>27</sup>

- 3) Masyarakat harus menerima risiko yang ada ketika melakukan pembangunan.
- 4) Masyarakat diharapkan untuk menyadari alterasi itu sebenarnya dibuat akibat masyarakat tersebut.

Pembangunan ekonomi dapat tercapai jika salah satu syarat terpenuhi, yaitu ketika laju pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk. Dalam proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pertumbuhan penduduk. Tetapi, bidang pembangunan tidak hanya terbatas pada proses pertumbuhan ekonomi tetapi juga mencakup masalah lain seperti faktor ekonomi dan distribusi kekayaan di antara penduduk dan perubahan penggunaan sumber daya produktif untuk kegiatan dalam struktur kelembagaan serta perubahan dalam kerangka masyarakat secara luas.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Frisdiantara dan Muklish. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2016)

<sup>27</sup> RUSTAN TUA SIREGAR. *Ekonomi Pembangunan: tinjauan manajemen dan implementasi pembangunan daerah*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

<sup>28</sup> Fitri Amalia. *Ekonomi Pembangunan*. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 16

Peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi: Sumber daya alam sebagai modal alam. Kontribusi sumber daya alam terhadap perekonomian dan kehidupan manusia merupakan konsep dasar sumber daya alam sebagai modal alam. Konsep modal alam dalam tatanan ekonomi telah menjadi tema sentral sejak era ekonomi klasik dan neoklasik pada abad ke 18 dan 19, pada era tersebut para ekonom mengidentifikasi faktor produksi yaitu sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa sebagai modal, tenaga kerja, dan tanah. Modal didefinisikan sebagai input yang tidak dikonsumsi untuk menghasilkan suatu produk atau sesuatu yang dibuat oleh manusia yang berkontribusi pada produksi barang dan jasa.<sup>29</sup>

## 2. Pembangunan Ekonomi Regional/Wilayah

Pembangunan Daerah merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, modal investasi, prasarana dan sarana pembangunan, transportasi dan komunikasi, komposisi industri, teknologi, keadaan ekonomi dan pembangunan daerah, kewirausahaan, kelembagaan daerah dan pembangunan lingkungan secara luas.

Dalam proses pembangunan ekonomi yang efisien membutuhkan suatu proses perencanaan yang teliti mengenai penggunaan sumberdaya, terdapat beberapa strategi dalam Pembangunan Regional, yang dikelompokkan menjadi empat yakni<sup>30</sup>:

---

<sup>29</sup> Maulana MT Simarmata, dkk. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 6-7

<sup>30</sup> Siwu, Hanly F. D. "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, 2017, doi:10.35794/jpekd.16464.19.3.2017

### 1) Strategi Pengembangan Fisik/ Lokalitas

Strategi ini bertujuan untuk membangun identitas daerah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan daya tarik pusat kota dengan meningkatkan dunia usaha daerah.

Contoh kebijakan tersebut antara lain pembentukan pengelolaan bank tanah dan pengembangan rencana tata ruang kota, penyediaan perumahan yang lebih baik, serta penyediaan infrastruktur yang lebih baik seperti air bersih, listrik, dan parkir.

### 2) Strategi Pengembangan Dunia Usaha

Pengembangan dunia usaha merupakan komponen penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah karena daya tarik dan inovasi merupakan cara terbaik untuk membangun perekonomian daerah yang sehat.

Adapun cara untuk mengembangkan dunia usaha ini yakni dengan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik untuk dunia bisnis, pusat informasi yang komprehensif, pusat kesadaran dan konsultasi pengembangan usaha kecil, menciptakan sistem pemasaran bersama, dan menciptakan organisasi penelitian dan pengembangan.

### 3) Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia sebagai aspek terpenting dalam perencanaan dan proses pembangunan ekonomi, kualitas dan keterampilan sumber daya manusia adalah suatu keharusan. Oleh karena itu pengembangan ini dapat dilakukan dengan cara pelatihan

dengan sistem pelatihan yang disesuaikan, pelatihan keterampilan, menciptakan iklim yang mendukung pengembangan lembaga pendidikan dan keterampilan di daerah, lembaga pengembangan pelatihan.

#### 4) Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pengembangan dilakukan untuk mengembangkan kelompok masyarakat di wilayah sasaran atau dikenal dengan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan manfaat sosial, seperti pembuatan proyek padat karya untuk memenuhi keuntungan bisnis mereka.

### 3. Pembangunan Ekonomi Desa

Pembangunan Ekonomi Desa adalah suatu proses dimana Pemerintah Desa dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah desa dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memicu berkembangnya kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayahnya.<sup>31</sup>

Istilah pembangunan ekonomi pedesaan sering diidentikkan dengan pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan di banyak daerah pedesaan (terutama di negara berkembang) mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Namun ternyata indikator pembangunan ekonomi desa tidak hanya pada pembangunan pertanian.

---

<sup>31</sup> Jimmi Sofyan, *Membangun Desa*. Babelprov.go.id, t.tahun, diakses 14/11/2022 06:08 wib

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah Desa. Indikator pembangunan ekonomi desa adalah sebagai berikut:

1) Infrastruktur Desa yang baik

Hal pertama yang menjadi indikator perkembangan ekonomi desa adalah dilihat dari infrastruktur pedesaan itu sendiri, terutama akses jalan. Akses jalan merupakan hal yang penting dalam menentukan kemajuan suatu desa, dimana dengan memiliki akses jalan yang mudah maka logistik atau barang warga desa akan mudah terpenuhi, sebaliknya jika akses jalan yang sulit akan mempersulit logistik untuk masuk ke Desa tersebut.

2) Fasilitas Umum yang memadai

Sarana untuk menunjang segala aspek kehidupan masyarakat/warga desa agar lebih maju. Sarana yang dibutuhkan antara lain fasilitas pasar yang memadai, gedung sekolah/gedung pendidikan terkait, puskesmas dan sebagainya.

3) Akses Informasi

Informasi merupakan salah satu pendukung pembangunan ekonomi desa. Karena dengan akses informasi yang baik, masyarakat desa dapat belajar dan informasi penting untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi dan lainnya.

Hal ini merupakan indikator perkembangan ekonomi, sangat jarang ditemukan desa yang minim akses informasi namun

dapat berkembang pesat. Banyak persentase yang menunjukkan bahwa desa yang memiliki akses informasi yang mudah akan cepat berkembang. Oleh karena itu akses informasi sangat penting untuk dimiliki.

#### 4) Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul

Indikator keberhasilan selanjutnya dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan atau pekerjaan. Desa maju cenderung memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Sedangkan desa-desa yang kurang maju bahkan terbelakang memiliki penduduk yang tidak mengetahui pentingnya pendidikan.

#### 5) Pendapatan Penduduk

Indikator pembangunan ekonomi desa yang terakhir adalah pendapatan penduduk, apakah penghasilannya sesuai atau masih jauh di bawah rata-rata. Suatu desa dikatakan maju apabila pendapatan penduduknya di atas rata-rata dan suatu desa dikatakan tertinggal jika pendapatan penduduknya masih jauh dari mencukupi.

Dalam melakukan pembangunan ekonomi terdapat anggaran keuangan yang sistematis sehingga mengoptimalkan proses pembangunan yang dilakukan, Perencanaan dan penganggaran Keuangan Desa, sebagai berikut:

## 1. Perencanaan Keuangan Desa

Pemerintah Desa menyusun rencana pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada rencana pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan Pembangunan Desa meliputi RPJM Desa dan RKP Desa yang disusun pada waktunya dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun, sedangkan Rencana Pembangunan Desa Tahunan atau kerab disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. RKP Desa merupakan penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah desa. Perencanaan Pembangunan Desa Disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam Musyawarah Desa (Musdes) yang dilaksanakan paling lambat bulan Juni tahun anggaran berjalan.<sup>32</sup>

### a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)

Dalam penyusunan RPJM Desa, Pemerintah Desa wajib mengadakan Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) secara partisipatif. Musrenbangdes dihadiri oleh pemerintah desa, badan permusyawaratan desa, dan unsur masyarakat desa yang meliputi tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pendidikan. RPJM Desa ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pelantikan kepala desa.

---

<sup>32</sup> Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan keuangan. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. (Jakarta: BPKP, 2015), 39



b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)

RKP Desa disusun oleh Pemerintah Desa sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota mengenai pagu indikatif desa dengan rencana kegiatan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota. RKP Desa mulai disusun oleh Pemerintah Desa yang ditetapkan paling lambat bulan September tahun anggaran berjalan.

Rancangan RKP Desa sekurang-kurangnya memuat uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan RKP Desa tahun sebelumnya
2. Prioritas program, kegiatan dan anggaran desa yang dikelola desa
3. Prioritas program, kegiatan dan anggaran desa dikelola melalui kerjasama antar desa dengan pihak ketiga.
4. Rencana program, kegiatan dan anggaran desa dikelola melalui kerjasama antara desa dengan pihak ketiga
5. Rencana program, kegiatan dan dana desa yang dikelola desa sebagai kewenangan penugasan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.
6. Pelaksanaan kegiatan desa yang terdiri dari unsur perangkat desa atau unsur masyarakat desa.

Rencana RKP Desa disertai dengan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah diverifikasi oleh tim verifikasi. Selanjutnya Kepala Desa mengadakan Musrenbangdes yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RKP Desa. Rancangan RKP Desa memuat rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Rancangan RKP Desa berisi prioritas program dan kegiatan yang didanai:

1. Pagu Indikatif desa
2. Pendapatan Asli Desa
3. Swadaya masyarakat Desa
4. Bantuan keuangan dari pihak ketiga
5. Bantuan keuangan dari pemerintah daerah provinsi dan atau pemerintah daerah kabupaten/kota.

2. Proses Penganggaran (APB Desa)

Rencana operasional kegiatan dan rencana anggaran yang dituangkan dalam RKP Desa digunakan sebagai acuan dalam proses penganggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) adalah rencana anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang menentukan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan Desa.

Proses penyusunan APB Desa adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada sekretaris desa berdasarkan RKP Desa yang telah ditetapkan.
- b. Sekretaris Desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPB Desa) dan menyampaikannya kepada Kepala Desa.
- c. Kepala Desa menyerahkan kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk berunding dan mencapai kesepakatan. Rancangan Peraturan Desa untuk APB Desa akan disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan, antara Kepala Desa dan BPD
- d. Rancangan Peraturan Desa tentang APB Desa yang telah disepakati bersama sebagai selanjutnya rancangan APB desa disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota paling lambat 3 (tiga) hari setelah camat setuju untuk dievaluasi.
- e. Bupati/Walikota menetapkan hasil evaluasi rancangan APB Desa paling lama 20 hari setelah diterimanya RUU APB Desa. Apabila Bupati/Walikota tidak memberikan evaluasi dalam waktu yang telah ditentukan, Peraturan Desa dengan sendirinya berlaku. Dalam hal Bupati/Walikota menyatakan hasil Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APB Desa tidak memenuhi kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, Kepala Desa memiliki waktu 7 (Tujuh) hari kerja untuk mempertimbangkan dan menyelesaikannya sejak menerima hasil

evaluasi. Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh Kepala Desa dan Kepala Desa tetap menerbitkan Rancangan Peraturan Desa tentang APB Desa menjadi peraturan Desa, Bupati/Walikota membatalkan peraturan Desa dengan keputusan yang sekaligus menyatakan pagu APB Desa tahun sebelumnya berlaku.

- f. Peraturan desa tentang kebijakan APB Desa ditetapkan paling lambat tanggal 31 Desember tahun anggaran berjalan oleh Bupati/Walikota.

### 3. Apbdes

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) adalah rencana anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang ditetapkan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa. APB Desa dirundingkan dan disetujui oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, kemudian ditetapkan dengan Peraturan Desa. APB Desa memuat sumber pendapatan dan pembagian belanja desa dalam satu tahun. Proses penyusunan/penganggaran APB Desa dilakukan setelah RKP Desa ditetapkan yang dimulai dengan urutan sebagai berikut<sup>33</sup>:

- a. Pelaksanaan kegiatan menyampaikan panggilan kegiatan kepada Sekretaris Desa berdasarkan RKP Desa yang telah ditetapkan.

---

<sup>33</sup> Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan keuangan, 43 - 59

- b. Sekretaris Desa menyusun Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPB Desa) dan menyampaikannya kepada Kepala Desa.
- c. Selanjutnya Kepala Desa menyampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk dibahas dan disepakati bersama. Rancangan tersebut disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan, antara Kepala Desa dan BPD.
- d. Rancangan Peraturan Desa dan APB Desa yang telah disepakati bersama, selanjutnya disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota melalui camat paling lambat tiga hari setelah kesepakatan dibuat untuk dievaluasi.
- e. Bupati/Walikota menetapkan hasil evaluasi rancangan APB Desa paling lama 20 hari kerja setelah menerima Rancangan Peraturan Desa tentang APB Desa.
- f. Peraturan Desa tentang APB Desa ditetapkan paling lambat tanggal 31 Desember tahun anggaran berjalan.

Struktur APB Desa terdiri atas Pendapatan Desa, Belanja Desa dan Pembiayaan desa;

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan dana melalui Rekening Kas Desa yang menjadi hak Desa dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh Desa. Menurut Pasal 72 UU Desa berasal dari<sup>34</sup>:

---

<sup>34</sup> Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan keuangan, 46 - 50

a) Pendapatan Asli Daerah

Kelompok Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas :

1) Hasil Usaha

Misalnya hasil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelolaan pasar desa, pengelolaan kawasan wisata skala desa, pengelolaan tanah kas desa dan lain - lainnya.

2) Hasil Aset

Misalnya tambatan perahu, pasar desa, tempat pemandian umum dan jaringan irigasi

3) Swadaya, Partisipasi dan Gotong royong

4) Lain-lain Pendapatan Asli Desa, seperti hasil pungutan desa.

b) Alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara (Dana Desa)

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan

bagi desa yang disalurkan melalui APBD Kabupaten/Kota dan

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan,

pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan

pemberdayaan masyarakat.

c) Bagi Hasil Pajak Daerah dan Restribusi Daerah Kabupaten /Kota

Pemerintah kabupaten/kota mengalokasikan bagian pendapatan pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada

desa paling sedikit 10% dari realisasi pendapatan pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota. Pembagian bagian hasil pajak dan retribusi kepada desa diatur dengan peraturan bupati/walikota, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) 60% dibagi rata di antara semua desa
- 2) Sebesar 40% dibagi secara proporsional dengan realisasi penerimaan pajak dan retribusi masing-masing desa.

d) Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan bagian dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Tata cara pengalokasian ADD ditetapkan dengan peraturan bupati/walikota berdasarkan Peraturan Menteri dan pengalokasian ADD ke setiap desa dengan memperhatikan:

- 1) Kebutuhan pendapatan tetap kepala desa dan perangkat desa
- 2) Jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas desa, dan tingkat kesulitan geografis desa.

e) Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota.

Bantuan Keuangan yang bersumber dari APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota kepada desa sesuai dengan kemampuan keuangan pemerintah daerah yang bersangkutan. Bantuan tersebut diarahkan untuk percepatan pembangunan desa.

Bantuan keuangan dapat bersifat umum dan khusus. Bantuan bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada desa penerima bantuan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pemerintahan daerah di desa. Bantuan keuangan dengan peruntukan dan pengaturan tertentu ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberian bantuan dalam rangka percepatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

- f) Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga
- g) Lain-lain pendapatan Desa yang sah

Belanja Desa Merupakan semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak dapat dikembalikan oleh desa sebagai akibat kewajiban desa yang belum dipenuhi selama tahun anggaran desa.

Belanja Desa yang ditetapkan APB Desa sesuai Pasal 100 PP Nomor 43 Tahun 2014 digunakan dengan ketentuan sebagai berikut <sup>35</sup>:

- 1) Paling sedikit 70% ( $\geq 70\%$ ) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa,

<sup>35</sup> Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan keuangan, 52



pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

2) Paling banyak 30% ( $\leq 30\%$ ) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk:

- a. Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa
- b. Operasional pemerintah desa
- c. Tunjangan dan operasional badan permusyawaratan desa
- d. Intensif Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yaitu bantuan kelembagaan yang digunakan untuk operasional RT dan RW

Pendapatan tetap, operasional pemerintahan desa, tunjangan dan operasional BPD serta mengintensifkan biaya RT dan RW dengan menggunakan sumber dana dari Alokasi Dana Desa.

Sedangkan penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pembiayaan Desa meliputi seluruh penerimaan yang perlu dibayar kembali dan pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berjalan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Tujuan utama pembangunan ekonomi pedesaan adalah untuk menciptakan lingkungan ekonomi pedesaan, yaitu lingkungan yang memungkinkan masyarakat menikmati hidup

yang kreatif, sehat dan juga memiliki harapan hidup yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan ekonomi yang meliputi:<sup>36</sup>

- 1) Transparansi (Keterbukaan), transparansi harus dilakukan dalam hal manajemen pembangunan, termasuk dalam hal pendanaan, pemilihan kader, sistem pembangunan, pelaksanaan program dan hal-hal terkait lainnya.
- 2) Partisipasi, seluruh elemen masyarakat desa perlu berpartisipasi secara aktif.
- 3) Dapat dinikmati oleh masyarakat Tujuan pembangunan ekonomi harus tepat agar hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.
- 4) Dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*), semua proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan, dalam arti tidak ada penyimpangan.

---

<sup>36</sup> Jimmi Sofyan, *Membangun Desa*. Babelprov.go.id, diakses 14/11/2022 06:08 wib

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Pacuh, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Terdiri dari tiga (3) dusun, yakni: Pacuh, Gridi dan Gadel.

Alasan menjadikan lokasi ini sebagai lokasi penelitian yakni karena fenomena menarik, Desa Pacuh meng-*upgrade* status Desa berkembang menjadi Desa maju disaat polemik kemerosotan ekonomi karena wabah Covid-19 dan masih mempertahankan status majunya sampai saat ini.

#### C. Subyek Penelitian

Riset bersifat kualitatif ini digunakan untuk penemuan subyek atau informan yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi, peneliti menggunakan prosedur purposive sampling yaitu memilah informan yang diduga dapat

---

<sup>37</sup> Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Redoskarya, 2006)

mengenalinya serta memahami kasus yang dapat diteliti secara mendalam serta bisa dipercaya menjadi sumber informasi yang pas dan akurat.<sup>38</sup>

Subjek riset yang ditetapkan memakai metode purposive sampling, dengan metode ini pengambilan sumber data memakai pertimbangan tertentu. Untuk memilih subjek penelitian, terdapat kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Pacuh yang terlibat dalam Pembangunan Ekonomi
2. Masyarakat Petani dan pelaku umkm Desa Pacuh
3. Organisasi pelaku atau keterlibatan dalam pembangunan ekonomi Desa Pacuh

Berdasarkan kriteria di atas peneliti menentukan subjek penelitian sebagai informan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Imron Hamzah Kepala Desa Pacuh
2. Takrip Kaur Keuangan (Bendahara) Desa Pacuh
3. Agung Rizqi Wirawan Kaur Perencanaan Desa Pacuh
4. Masyarakat Petani dan Pelaku UMKM Desa Pacuh
5. Gapoktan dan HIPPA Desa Pacuh

Peneliti dalam penemuan subyek atau informan yang di jadikan sebagai sumber informasi, menggunakan data primer dan skunder. Data skunder yakni diperoleh dari data atau dokumen mengenai Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh dimasa pandemi covid-19. Dan informan data Primer

---

<sup>38</sup> Hasan, M Tholchach, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Lembaga Penelitian Unisma, 2003), 142

diperoleh dari observasi desa dan wawancara kepada Pendamping Desa, Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Pacuh tersebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni prosedur yang sistematis serta standar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti memakai tiga metode yang dikira cocok untuk dijadikan tata cara pengumpulan informasi buat memperoleh informasi yang valid, yakni dengan wawancara, pengumpulan informasi dengan pengamatan serta dokumentasi.

Berikut penjelasan dari metode pengumpulan data diatas :

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung adalah pengambilan suatu data menggunakan mata, maksudnya yaitu melaksanakan suatu pengamatan dan tidak melakukan pengajuan sebuah pertanyaan.<sup>39</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung dilakukan untuk menggali data dan informasi akurat tentang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Pacuh, hambatan-hambatan, serta dampak dari pembangunan Desa Pacuh.

Data yang diperoleh dari observasi adalah implementasi hasil dari pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Pacuh yakni: Pemanfaatan Sumber daya alam (Waduk) sebagai wisata mancing dan *nyusuk*, adanya fasilitas air

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 224

bersih tercukupi dan infrastuktur jalan dan penerangan yang memadai, adanya saluran irigasi sebagai pemanfaatan kesejahteraan petani.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan untuk memperoleh pernyataan atau penjelasan atas suatu tujuan penelitian yang dibentuk dengan model tanya jawab dan tatap muka.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka namun memungkinkan munculnya pertanyaan baru karena jawaban telah diberikan oleh informan sehingga informasi dapat dilakukan secara mendalam.<sup>41</sup>

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data dan informasi akurat tentang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi desa pacuh, hambatan-hambatan, serta dampak dari pembangunan Desa Pacuh.

Data yang diperoleh dari wawancara adalah :

- 1) Proses penganggaran keuangan untuk pembangunan ekonomi di Desa Pacuh
- 2) Tantangan dan hambatan yang dialami dalam proses pembangunan ekonomi di Desa Pacuh

---

<sup>40</sup> Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesi, 2004) 154

<sup>41</sup> Antonius Alijoyo. *Waawancara Terstruktur dan Semi Terstruktur*. (Bandung: CRMS Indonesia, t.th) 4-5

- 3) Pernyataan dampak dari pembangunan ekonomi yang dilakukan di Desa Pacuh

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui buku-buku, teori, arsip dan lain-lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi pengumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan arsip atau dokumen lain yang berhubungan dengan data Pembangunan Desa Pacuh dimasa Pandemi Covid-19.

Adapun data pendukung yang diperoleh dari metode ini adalah:

- 1) Sejarah Desa, Peta, letak geografis Desa Pacuh
- 2) Visi dan Misi Desa Pacuh
- 3) Sumber Daya Desa Pacuh
- 4) Struktur organisasi pemerintah Desa Pacuh
- 5) Foto hasil penelitian
- 6) Dokumen/ arsip pembangunan ekonomi di Desa Pacuh

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti akan menganalisa

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 240

jawaban dari narasumber. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>43</sup>

Analisis data merupakan kegiatan pencarian dan penyusunan secara sistematis. data yang diperoleh peneliti dari wawancara, catatan langsung di lapangan dan dokumentasi, dilakukan dengan cara mengelompokkan semua data ke dalam kategori, menjelaskan secara detail ke dalam satuan-satuan, melakukan analisis susunan ke dalam pola, memilih nama-nama penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>45</sup>

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan lapangan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alam adalah catatan tentang apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa adanya penemuan dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, pendapat, komentar dan interpretasi peneliti mengenai temuan yang ditemukan. Selain itu, merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

---

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 34

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 35

<sup>45</sup> Matthew B. Miles, Michael Huberman dkk. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. (Amerika Serikat: SAGE Publications, 2014)



Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga menghasilkan jawaban dari fokus masalah yakni perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Pacuh, Hambatan dan tantangan pembangunan ekonomi Desa Pacuh, Dampak dari pembangunan ekonomi Desa Pacuh.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas/merangkum. Meringkas data berarti memilih tema dan pola yang paling penting dan membangun kekuatan. Reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan meninjaunya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

d. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung selanjutnya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 338-345.

## F. Keabsahan Data

Syarat analisis data adalah adanya data yang valid dan reliabel untuk dimasukkan atau dijelaskan dalam penelitian kualitatif pada saat memvalidasi suatu data. Untuk membuktikan kebenaran suatu data ditentukan oleh keandalan temuan dan interpretasinya dengan mengoptimalkan temuan dan penemuan yang telah dilakukan dengan melihat kondisi yang sesuai dengan fakta dan memperoleh persetujuan dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah menguji kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkannya dari berbagai sumber, metode dan waktu sehingga dapat mengurangi kemungkinan adanya bias.

Triangulasi dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, informasi dan waktu. Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan cara membandingkan berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda data dicari melalui narasumber yaitu yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi dan data.<sup>47</sup> Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 12

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 274

Teknik triangulasi bertujuan untuk menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara diperiksa melalui dokumen atau kuesioner untuk mengetahui kebenaran informasi tersebut. Jika menghasilkan informasi yang sama dikatakan kredibel, tetapi jika berbeda peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan sumber informasi atau sumber lain untuk menentukan informasi mana yang benar. Karena setiap sumber informasi memiliki perspektif yang berbeda, semua informasi mungkin berbeda tetapi akurat.<sup>49</sup>

Waktu adalah faktor yang paling sering mempengaruhi kredibilitas informasi. Terkadang informasi berubah dengan cepat seiring perubahan waktu sehingga informasi perlu ditriangulasi dari waktu ke waktu agar tetap kredibel. Terkadang informasi juga akan berubah karena kondisi informan yang berbeda karena waktu.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Agar pelaksanaan penelitian terarah dan sistematis, maka disusunlah tahap-tahap penelitian, yang meliputi sebagai berikut:

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

- 1) Menyusun rancangan penelitian dan observasi tempat penelitian
- 2) Mengurus Izin Penelitian
- 3) Observasi kembali mengenai fenomena lapangan
- 4) Menyiapkan perlengkapan instrument pengumpulan data

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 275

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan telah dilakukan dan dianggap matang sehingga siap melaksanakan penelitian lebih mendalam, maka tahap selanjutnya pekerjaan lapangan, yaitu :

- 1) Mempersiapkan bahan penelitian
- 2) Penelitian lapangan
- 3) Mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini teknik analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dan pengujian data kepada Masyarakat Desa Pacuh juga Pemerintah Desa Pacuh, kemudian data dari berbagai sumber tersebut dianalisis dengan metode kualitatif juga berbagai teori yang digunakan dan dideskripsikan secara jelas, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan akhir.

d. Tahap Evaluasi dan menyusun laporan

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pelaporan, yang mana sebelum peneliti menyusun laporan, peneliti harus melakukan evaluasi terlebih dahulu agar hasil berupa laporan yang valid. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun.

Kemudian laporan yang telah siap dan telah lolos dengan berbagai tahap penelitian dan pertimbangan maka siap untuk dipertanggungjawabkan di depan penguji dan digandakan untuk diserahkan kepada semua pihak terkait.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Pacuh

Setiap desa memiliki latar belakang tersendiri yang merupakan ciri khasan tertentu dari suatu Desa. Sejarah Desa banyak tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun temurun dari mulut ke mulut sehingga sulit dibuktikan secara fakta dan dianggap keramat. Masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal yang berbeda, Dusun Pacuh menjadi dusun tertua sehingga nama Dusun menjadi penamaan Desa juga.<sup>50</sup>

Desa Pacuh merupakan salah satu dari 25 sebuah Desa yang terletak di wilayah admistrasi Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Pacuh dibagi menjadi tiga dusun, yakni Dusun Gridi, Dusun Pacuh dan Dusun Gadel. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah Petani.

Mulai masa berdiri sampai sekarang Desa Pacuh telah mengalami beberapa pergantian Kepala Desa, terlampir pada tabel di bawah ini, yaitu<sup>51</sup> :

---

<sup>50</sup> Dokumen Pemerintah Desa Pacuh, *Sejarah nama Desa Pacuh*

<sup>51</sup> Dokumen Desa Pacuh, *Nama- nama Kepala Desa Pacuh dari tahun ke tahun*

**Tabel 4.1**

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Sali	1933	
2.	Warsadi	1933 – 1958	
3.	H. Moh Alim	1958 – 1985	
	H. Abdul Kholiq	1985 – 1995	
4.	Achmad Tri Cahya	1995 – 2003	
5.	Imron Hamzah	2014 – 2015	PJ Kepala Desa
6.	Nuraini	2015 – 2021	
7.	Riduwan	2021 – 2022	PJ Kepala Desa
8.	Imron Hamzah	2022 - Sekarang	

*Sumber: Dokumen Pemerintah Desa Pacuh*

## 2. Visi dan Misi Desa Pacuh

Terdapat Visi Misi Desa Pacuh yang terlampir pada tabel berikut ini<sup>52</sup>:

**Tabel 4.2**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Terciptanya Desa Pacuh yang makmur dan sejahtera	01. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang tertib dan berwibawa	01. Terwujudnya kegiatan pemerintah desa yang tertib dan lancar	01. Tersedianya Aparatur Desa yang siap melayani masyarakat.
			02. Tersedianya kantor desa yang dapat melayani masyarakat
		02. Terwujudnya tata pemerintah Desa yang baik	01. Tersedianya data dan informasi Desa
			02. Tersedianya perencanaan pembangunan Desa
		03. Terwujudnya keamanan dan ketertiban Desa.	01. Terselenggaranya keamanan dan ketertiban Desa

<sup>52</sup> Dokumen Pemerintah Desa Pacuh, *Visi Dan Misi Desa Pacuh*

02. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai	01. Terwujudnya sarana jalan yang dapat mendukung perekonomian Desa	01. Tersedianya jalan Desa yang memadai	
		02. Tersedianya jalan lingkungan yang baik	
		02. Terwujudnya sarana irigasi pertanian untuk peningkatan produksi hasil pertanian masyarakat Desa	01. Tersedianya saluran irigasi sawah yang baik
			02. terbentuknya himpunan kelompok petani pemakai air rukun dan bersahaja
		03. Terwujudnya sarana sanitasi lingkungan Desa yang baik	01. Tersedianya saluran air lingkungan warga
			02. Tersedia sarana MCK umum warga
	04. Terwujudnya penanggulangan bencana alam	03. terbentuknya komunitas kebersihan lingkungan warga	
		01. Tertanganinya bencana alam	
		05. Tersedianya lapangan olahraga	
		01. Adanya lapangan olahraga	
06. Terwujudnya sarana dan prasarana air bersih	01. Tersedianya air bersih		
	03. Mewujudkan Perekonomian dan Kesejahteraan Warga	01. Tersedianya air bersih	
01. Meningkatnya usaha ekonomi produktif warga		01. Terselenggaranya pelatihan usaha produksi rumah tangga Desa	
		02. Terbinannya kelompok usaha industri rumah tangga	



		02. Meningkatnya pasar produksi Desa	01. Terolahnya pasar desa yang baik 02. Tersalurkannya hasil usaha produksi pertanian masyarakat Desa
		03. Meningkatnya usaha kelompok tani	01. Terbinanya kelompok tani
		04. Terwujudnya pendidikan anak usia dini	01. Terselenggaranya pendidikan anak usia dini
	04. Mewujudkan Kesehatan Masyarakat	01. Jaminan Kesehatan Balita, Ibu Hamil dan Lansia	01. Terjaminnya Kesehatan Balita, Ibu Hamil dan Lansia

*Sumber: Dokumen Visi dan Misi Pemerintah Desa Pacuh 2022*

### 3. Aspek Geografi

Wilayah Desa Pacuh terletak pada wilayah dataran rendah dengan koordinat Bujur 112.447773 dan Koordinat Lintang -7.253815, luas wilayah 394,1 Ha. Pusat Pemerintahan Desa Pacuh terletak di Dusun Gridi RT 009/RW 004 dengan area lahan seluas 2000 M<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Pacuh sebanyak 4.009 jiwa yang tersebar di tiga (3) Dusun, lima (5) RW dan 15 RT. Dalam pembangian wilayah Desa Pacuh terdiri dari; Dusun Pacuh dengan empat (4) Rukun Tetangga, Dusun Gridi dengan enam (6) Rukun Tetangga dan Dusun Gadel dengan lima (5) Rukun Tetangga.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Dokumen Pemerintah Desa Pacuh: profil Desa Pacuh, aspek geografis

#### 4. Aspek Sumber Daya Alam

Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Pacuh, sumber daya alam mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan. Berdasarkan data dari Arsip Sumber Daya Alam di Desa Pacuh ditunjukkan pada tabel berikut:<sup>54</sup>

**Tabel 4.3**  
Sumber Daya Alam

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Telaga/ Kolam	4	Titik
2.	Waduk	3	Titik

*Sumber: Dokumen Sumber Daya Desa Pacuh*

#### 5. Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran dan daya dukung sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

Sumber Daya Manusia di Desa Pacuh dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
Sumber Daya Manusia

No	Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
	Petani	1.475	Orang
	Pedagang	123	Orang
	Peternak	10	Orang
	PNS	18	Orang
	TNI/PORLI	2	Orang
	Pengrajin	5	Orang
	Tukang	24	Orang
	Guru Swasta	24	Orang
	Pegawai Swasta	47	Orang
	Mekanik	10	Orang

*Sumber: Dokumen Sumber Daya Desa Pacuh*

<sup>54</sup> Dokumen pemerintah Desa Pacuh: Profil Desa Pacuh, Aspek Sumber daya alam

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa mata pencaharian terbesar masyarakat Desa Pacuh adalah Petani.

#### 6. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Ketersediaan sumber daya pembangunan sangat penting untuk menentukan dengan tepat inisiatif pembangunan dan arah strategis untuk membantu pelaksanaan pembangunan di Desa. Sumber daya pembangunan di Desa Pacuh Dapat di lihat dari tabel berikut.<sup>55</sup>

**Tabel 4.5**  
Sumber Daya Pembangunan

No	Sumber Daya Pembangunan	Banyaknya	Satuan
1.	Pembangunan Drainase	20	Titik
2.	Pembangunan Tembok Penahanan Tanah	15	Titik
4.	Pembangunan lampu penerangan jalan	90	Titik
5.	Pembangunan jalan usaha tani	4	Titik
6.	Pembangunan jalan lingkungan	3	Titik
7.	Pembangunan sarana olahraga	2	Titik
8.	Pembangunan sarana obyek wisata	1	Titik

*Sumber: Dokumen Sumber Daya Desa Pacuh*

#### 7. Struktur Organisasi Pemerintah

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pacuh digambarkan pada gambar bagan berikut ini:<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Dokumen Pemerintah Desa Pacuh: profil Desa, aspek pembangunan

<sup>56</sup> Dokumen Pemerintah Desa Pacuh: profil Desa, struktur organisasi pemerintah desa

**Gambar 4.1**  
Susunan Pemerintah Desa



**Tabel 4.6**

Data Nama Perangkat Desa Pacuh Tahun 2022 hingga sekarang

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1.	Kepala Desa	Imron Hamzah	
2.	Sekretaris Desa	Slamet Riyadi	Plt
3.	Kaur Umum	Ahmad Sakir	
4.	Kaur Keuangan	Takrip	
5.	Kaur Perencanaan	Agung Risqi Wirawan	
6.	Kasi Pemerintahan	Slamet Riyadi	
7.	Kasi Pelayanan	Abdul Latif Musthofa	
8.	Kasi Kesra	Moh. Siswanto	
9.	Kasun Pacuh	Herianto	
10.	Kasun Gridi	Sulaiman	
11.	Kasun Gadel	Askur	

Sumber: Dokumen Data Nama Perangkat Desa Pacuh 2022

**Tabel 4.7**  
Data Nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Tahun 2022 hingga sekarang

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1.	Ketua	Heriyanto	
2.	Anggota	M. Sueb	
3.	Anggota	Sunardi	
4.	Anggota	Dwi Damayanti	
5.	Anggota	Anwar Sanusi	
6.	Anggota	M. Rifa'i	
7.	Anggota	Adi Nur Samsi	
8.	Anggota	Radi	
9.	Anggota	Musthofa, ST	

*Sumber Dokumen Pemerintah Desa Pacuh*

#### 8. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

Terdapat Tugas dan Fungsi masing-masing Pemerintah Desa Pacuh  
Sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### 1) Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, membina kemasayarakatan Desa, dan memberdayakan masyarakat Desa

##### 2) Sekertaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas membantu Kepala Desa dibidang administrasi pemerintahan desa. Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan meliputi tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;

<sup>57</sup> Peraturan Desa Pacuh Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pacuh, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.

- b. Pelaksanaan urusan umum meliputi penataan administrasi perangkat desa, penyediaan sarana prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian dan inventarisasi aset, administrasi perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
  - c. Pelaksanan urusan keuangan meliputi pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan, belanja desa, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD;
  - d. Pelaksanaan urusan perencanaan seperti menyusun rencana kerja pemerintah Desa, APBDDes, inventarisasi data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan;
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugasnya.
- 3) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
- Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum mempunyai tugas membantu Sekretaris Desa dalam menyelenggarakan urusan ketatausahaan, dan pelayanan umum.

Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan tata naskah dinas pemerintahan desa;
- b. Pelaksanaan penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan arsip/dokumen milik Desa, mensistematisasikan buku-buku

inventaris, daftar hadir perangkat desa, dan memberikan pelayanan administratif pemerintahan desa;

- c. Penataan administrasi aparatur pemerintahan desa, yaitu kepala desa dan perangkat desa;
- d. Penyediaan sarana dan prasarana kerja kepala desa dan perangkat desa;
- e. Pelaksanaan persiapan penyelenggaraan rapat, menerima tamu dinas dan kegiatan rumah tangga desa;
- f. Pengadministrasian dan inventarisasi aset desa.
- g. Pengadministrasian perjalanan dinas;
- h. Penyelenggaraan pelayanan umum; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa sesuai bidang tugasnya.

#### 4) Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris Desa dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan pemerintahan Desa.

Kepala Urusan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan administrasi keuangan pemerintahan Desa;
- b. pelaksanaan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
- c. pelaksanaan verifikasi administrasi keuangan;

- d. pelaksanaan pengurusan penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa sesuai bidang tugasnya.

#### 5) Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan Mempunyai tugas membantu Sekretaris Desa dalam bidang perencanaan Pembangunan Desa.

Kepala Urusan Perencanaan mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi urusan perencanaan pembangunan desa;
- b. pelaksanaan penyusunan rencana APBDesa;
- c. pelaksanaan inventarisasi data-data dalam rangka perencanaan pembangunan desa;
- d. penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program peningkatan dan pengembangan Pendapatan dan kekayaan desa;
- e. pelaksanaan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sumber-sumber pendapatan desa;
- f. pelaksanaan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa;
- g. pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pemerintahan Desa; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa sesuai bidang tugasnya.



6) Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan penyusunan rancangan Peraturan Desa, Peraturan Bersama Kepala Desa, dan Peraturan Kepala Desa;
- b. pelaksanaan pembinaan masalah pertanahan;
- c. pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- d. pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat;
- e. pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan;
- f. pelaksanaan penataan dan pengelolaan wilayah desa;
- g. pelaksanaan pengelolaan Profil Desa;
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

7) Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala seksi Kesejahteraan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam bidang kesejahteraan masyarakat.

Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan pembangunan sarana prasarana perdesaan;
- b. pelaksanaan pembinaan bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan Keluarga Berencana;

- c. pelaksanaan sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, dan lingkungan hidup;
- d. pelaksanaan pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), pemuda, olahraga, karang taruna dan organisasi kemasyarakatan lainnya;
- e. pelaksanaan pembinaan perkoperasian, usaha mikro dan kegiatan lainnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat;
- f. pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran bantuan bencana;
- g. pelaksanaan pembinaan kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan sodaqoh;
- h. pelaksanaan koordinasi pelayanan dibidang keagamaan, kematian dan administrasi Nikah, Talak, dan Rujuk (NTCR); dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

- 8) Kepala Seksi Pelayanan
- Kepala seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat Desa.

Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyuluhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa;
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa;

- c. Pelaksanaan upaya pelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat;
- d. Pelaksanaan pelayanan dalam bidang ketenagakerjaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

9) Kepala Dusun

Kepala Dusun mempunyai tugas membantu melaksanakan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya.

Kepala Dusun mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Pelaksanaan pengawasan pembangunan di wilayah kerjanya;
- c. Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dibidang lingkungan hidup;
- d. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Melaksanakan kegiatan di bidang pelestarian adat istiadat dan pengembangan kehidupan gotong royong di wilayahnya;
- f. Melaksanakan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa di wilayah kerjanya;
- g. Melaksanakan kebijakan Kepala Desa di wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Covid-19**

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses pemikiran yang luas dan pertimbangan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang pada waktu yang telah ditentukan.

Pemerintah Desa dalam menyusun rencana Pembangunan Desa sesuai amanatnya, mengacu pada rencana pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan pembangunan desa meliputi RPJM Desa dan RKP Desa yang disusun tepat waktu dan ditetapkan dengan peraturan Desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun sedangkan Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Dalam proses perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa, penganggaran dana pembangunan dianggarkan pada APB Desa sesuai dengan kesepakatan pada Musyawarah Desa, seperti yang telah dipaparkan oleh bapak Takrip selaku Kaur Keuangan Desa Pacuh sebagai berikut:

“Perencanaan pembangunan ya dilakukan dengan musdes dulu bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, LPMD, RT, RW, BPD dan Perangkat Desa yang dihadiri oleh tim kecamatan. terdapat pagu- pagu seperti dari dana desa sekian, dari dana DD sekian, PHB, ADD sekian, semua itu ada pagu-pagunya sendiri dan disitulah dipecahkan sesuai pergub, nanti ada porsi-porsinya tersendiri. Terdapat BK bantuan keuangan khusus yang berasal dari APBD Kabupaten, dananya pasti untuk pembangunan kemudian

Dana Desa Juga ada pos- posnya sendiri Seperti ada yang untuk pembangunan, pemberdayaan dan lain lain. Yang mana semua hal itu dibahas dalam forum musdes (musyawarah desa) yang mana memuat RKP (rencana kerja pemerintah) dalam satu tahun nantinya kemudian menjadi APB Desa dan disahkan oleh BPD ”<sup>58</sup>

Dari penuturan beliau, perencanaan Pembangunan Ekonomi terlampir pada APB Desa yang perencanaannya melalui tahap Musdes (Musyawarah Desa) bersama tokoh Masyarakat, Tokoh agama, LPMD, RT, RW, BPD dan Perangkat Desa yang akan menjadi Rencana Kerja Pemerintah dalam satu tahun, anggaran untuk pembangunan Ekonomi Desa terdapat pada Anggaran Perencanaan Belanja Desa/ APB Desa. Sesuai dengan ketentuan tahapan anggaran keuangan Desa Pacuh.

RKP Desa disusun oleh Pemerintah Desa sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota mengenai pagu indikatif desa dengan rencana kegiatan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota. RKP Desa mulai disusun oleh Pemerintah Desa yang ditetapkan paling lambat bulan September tahun anggaran berjalan.

Rancangan RKP Desa sekurang-kurangnya memuat uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan RKP Desa tahun sebelumnya
2. Prioritas program, kegiatan dan anggaran desa yang dikelola desa
3. Prioritas program, kegiatan dan anggaran desa dikelola melalui kerjasama antar desa dengan pihak ketiga.

---

<sup>58</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 19 April 2023

4. Rencana program, kegiatan dan anggaran desa dikelola melalui kerjasama antara desa dengan pihak ketiga
5. Rencana program, kegiatan dan dana desa yang dikelola desa sebagai kewenangan penugasan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.
6. Pelaksanaan kegiatan desa yang terdiri dari unsur perangkat desa atau unsur masyarakat desa.

Rencana RKP Desa disertai dengan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah diverifikasi oleh tim verifikasi. Selanjutnya Kepala Desa mengadakan Musrenbangdes yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RKP Desa. Rancangan RKP Desa memuat rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Rancangan RKP Desa berisi prioritas program dan kegiatan yang didanai:

1. Pagu Indikatif desa
2. Pendapatan Asli Desa
3. Swadaya masyarakat Desa
4. Bantuan keuangan dari pihak ketiga
5. Bantuan keuangan dari pemerintah daerah provinsi dan atau pemerintah daerah kabupaten/kota.

Hal di atas juga sesuai dengan pernyataan dari wawancara dengan Kaur Perencanaan Desa Pacuh Bapak Agung Risqi Wirawan;

“Dalam perencanaan atau Rencana kerja Pemerintah Desa pertahun kita mengadakan musdes untuk merencanakan kegiatan- kegiatan baik pembangunan, pemberdayaan, dan lain sebagainya. Itu tetep disusun melalui musdes yang mengundang Kepala Desa, BPD beserta anggota, LKMD, tokoh masyarakat, tokoh agama dan lainnya sampai ibu PKK dan Karang Taruna, setelah itu nanti bulan november ketika pagu sudah turun, kalau pagu belum turun ya memakai pagu lama itu juga merencanakan rencana APB Desa tahun berikutnya, jika sudah tersusun baru rapat dengan BPD pada Desember kemudian disahkan. Rencana kerja Pemerintah Desa termasuk RKP itu sekitar bulan sembilan paling lambat bulan sepuluh, kemudian dievaluasi oleh kecamatan, kalo sudah tidak ada yang menyimpang barulah ada SK dari Bapak Camat kemudian dijadikan APB Desa yang disetujui oleh BPD, itu mbak tahapan tahapan yang ditempuh tiap tahun oleh Desa”<sup>59</sup>

Dari wawancara diatas beliau memberikan pernyataan bahwa Rencana Kerja Pemerintah Desa dengan mengadakan Musdes bertujuan untuk merencanakan Pembangunan, pemberdayaan, dan hal hal yang diperlukan oleh Desa yang nantinya akan melalui beberapa tahapan dan dievaluasi oleh Camat sampai di-Sahkannya RKP tersebut dengan berbentuk APB Desa.

Pembangunan Ekonomi Desa adalah suatu proses dimana Pemerintah Desa dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah desa dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memicu berkembangnya kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayahnya.

Dalam kajian teori disebutkan bahwa beberapa strategi dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi yakni strategi pengembangan fisik/ lokalitas, strategi pengembangan dunia usaha, strategi

---

<sup>59</sup> Agung Rizqi, diwawancarai oleh penulis, Gresik, pada 17 Januari 2023

pengembangan sumber daya manusia, dan strategi pengembangan ekonomi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pacuh dalam pembangunan ekonomi desa untuk meningkatkan ekonomi desa, menurut Bapak Takrip dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan Ekonomi Desa, disitu ada peningkatan di bidang pertanian maka Desa Pacuh mengusahakan dibidang pembangunan irigasi, irigasi termasuk dalam penanggulangan pangan di Desa Pacuh, maka dibangun irigasi. Selain itu karena mayoritas Desa Pacuh merupakan petani maka akan dibuat yaitu burha (rumah burung hantu) hal tersebut dilakukan karena burung hantu untuk mencari hama tikus yang ada pada pertanian/ ladang sawah lalu kemudian, dari bidang peningkatan ekonomi, yaitu pengentasan kemiskinan, yaitu diadakan BLT yang langsung di salurkan kepada orang miskin, kemudian dianggarkan untuk BPJS Ketenagakerjaan untuk perkerja rentan yaitu pekerja (tukang, guru, guru ngaji) dan perencanaan tersebut disusun oleh Pemerintah Desa, BPD, LPMD, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Desa Pacuh.”<sup>60</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian Desa yakni melakukan pembangunan ekonomi, yakni pembangunan irigasi, pembangunan rumah burung hantu yang dilakukan untuk kesejahteraan petani, melihat mayoritas masyarakat Desa Pacuh merupakan Petani. Perencanaan tersebut dilakukan dengan proses penyusunan yang dianggarkan di APB Desa. APB Desa melalui banyak proses yang direncanakan melalui musyawarah desa. Dan perencanaan tersebut telah direlalisasikan.

---

<sup>60</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 25 Januari 2023



Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari wawancara dengan Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Desa Pacuh:

“ketika ada Covid kemarin, Pemerintah Desa pacuh membentuk membentuk satgas covid untuk penanganan covid di Desa Pacuh, maka anggaran yang dari dana di Desa karena difokuskan untuk penanganan covid maka dana-dana untuk fisik dikepras/dianggarkan sedikit saja. Dana tersebut difasilitasi untuk: 1) kesehatan, 2) untuk orang yang kehilangan pekerjaan kala itu melalui BLT (Bantuan Langsung Tunai), dan pemerintah Desa Pacuh berusaha dalam mengangkat perekonomian dengan menganggarkan bahan pokok/ sembako dan bantuan bantuan lainnya pada APB Desa. Pemerintah Desa Pacuh juga melaksanakan program rumah burha atau rumah burung hantu oleh POKTAN yang difasilitasi Kementerian Desa (Kemendesa) lewat pos penanggulangan pangan untuk nantinya menunjang kemakmuran pertanian<sup>61</sup>”

Dari wawancara di atas bahwa pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa pacuh pada Pembangunan Ekonomi Desa yakni, memfasilitasi pertanian, menimbang diketahui pertanian sebagai mata pencaharian terbesar di Desa Pacuh, fasilitas yang diberikan yakni; pembangunan irigasi, subsidi pupuk, pemodalan melalui kartu tani. Pemerintah Desa Pacuh juga mengelola sumber daya alam seperti yang diketahui terdapat tiga waduk besar, waduk tersebut selain menjadi sumber air untuk pengairan sawah juga dikelola menjadi wisata pemancingan dan *nyusuk*. Pemerintah Desa Pacuh melakukan pembangunan di bidang infrastuktur melakukan pembangunan jalan rusak, penerangan jalan, tempat pembuangan sampah. Kesejahteraan ekonomi masyarakat juga diperhatikan oleh pemerintah dengan menyalurkan BLT (Bantuan Tunai Langsung) untuk orang miskin dan

---

<sup>61</sup> Pemerintah Desa Pacuh, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 19 mei 2023

menganggarkan BPJS Ketenagakerjaan untuk perkerja rentan yaitu pekerja (tukang, guru, guru ngaji).

Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Desa Pacuh, dalam bidang infrastruktur yakni pembangunan jalan, penyedia air bersih dan fasilitas umum lainnya, dituturkan dalam satu wawancara:

“dibidang infrastruktur kami melaksanakan pembangunan jalan atau perbaikan jalan setiap tahunnya, lalu fasilitas kebersihan, penerangan jalan juga penyediaan air bersih, air bersih. Kalo di pendidikan Desa Pacuh membangun ada yayasan pra PAUD satu, PAUD ada dua, TK juga tiga, Madrasah Ibtidaiyyah tiga yayasan juga. Kami selalu memperhatikan perkembangan kemajuan yayasan pendidikan tersebut.”<sup>62</sup>

Penunjang kesejahteraan masyarakat ekonomi lainnya yakni pembangunan Infrastruktur, Pemerintah Desa Pacuh memperbaiki jalan yang sudah tidak layak setiap tahunnya dan membangun fasilitas umum seperti TPA Desa, Fasilitas air bersih, sedangkan dalam bidang pendidikan Pemerintah Desa Pacuh dalam hal pendidikan memberikan perhatian khusus untuk yayasan yang telah didirikan, terdapat sembilan yayasan pendidikan yang telah didirikan. Satu yayasan Pendidikan *Pra-PAUD* (Pendidikan Anak Usia Dini); dua yayasan PAUD, tiga yayasan TK (Taman Kanak- Kanak) dan tiga Yayasan Madrasah Ibtidaiyyah.

Selain fokus pada pembangunan bidang ekonomi pertanian dan infrastruktur sebagai penunjang perekonomian masyarakat Desa Pacuh, Pemerintah Desa Pacuh juga melaksanakan pengembangan UMKM. Sesuai pernyataan pemerintah Desa Pacuh dalam satu wawancara:

---

<sup>62</sup> Imron Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2023

“Selain fokus dalam bidang pertanian pemerintah Desa Pacuh memperhatikan UMKM terdapat dana anggaran tersendiri untuk mendukung umkm, umkm mengajukan proposal pada kita, nantinya akan dirapatkan ketika rapat kerja mengenai bantuannya untuk menunjang usahanya. waktu covid kemarin itu malah terdapat bantuan dari pemerintah pusat khusus umkm. Umkm di Desa pacuh juga banyak menyerap tenaga kerja, ada produksi kopyah hitam, sapu lidi dan usaha warung makan”<sup>63</sup>

Penuturan wawancara tersebut, bahwa dalam menunjang

kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Pacuh, Pemerintah Desa

Pacuh mendukung dengan tunjangan dana khusus Umkm, umkm menjadi

salah satu penyerap tenaga kerja di Desa Pacuh. Beberapa Umkm yang

terdapat di Desa Pacuh yakni; Produksi Kopyah hitam, sapu lidi dan

warung makan. Hal ini juga diperkuat dalam wawancara salah satu pelaku

UMKM, Ibu Nunik Mujiati dalam satu wawancara:

“ya iya benar mbak kita bisa mengajukan dana bantuan untuk usaha kita, dana ini bisa menjadi modal tambahan untuk majunya usaha ini. Saya ini kan termasuk yang diserap, awalnya ibu rumah tangga kemudian cari kegiatan lain. ya ini jahit kopyah hitam”<sup>64</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sarti masyarakat Desa Pacuh pelaku UMKM Warung Makan:

“ada mbak dari pemerintah desa, lumayan buat tambah-tambah modal. Pas covid kemarin itu lumayan banyak juga katanya bantuan dari pemerintah pusat untuk pengembangan umkm terdampak covid-19. Sembako, bahan makanan juga buat masyarakat, yang khusus umkm bentuk uang”<sup>65</sup>

Dari penuturan beliau menyatakan benar adanya bahwa Umkm

dapat memajukan usahanya dengan mengajukan proposal bantuan dana

usaha kepada Pemerintah Desa Pacuh. Sehingga ibu-ibu rumah tangga bisa

<sup>63</sup> Wawancara Pemerintah Desa Pacuh, 20 mei 2023

<sup>64</sup> Nunik Mujiati, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 20 April 2023

<sup>65</sup> Sarti, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 20 April 2023

meningkatkan produktivitasnya dengan melakoni usaha-usaha kecil dan menengah

Kemudian hal lain dalam bidang infrastruktur yakni pembangunan jalan, penyedia air bersih dan fasilitas umum lainnya, seperti yang dituturkan dalam wawancara oleh Kepala Desa Pacuh:

“dibidang infrastruktur kami melaksanakan pembangunan jalan atau perbaikan jalan setiap tahunnya, lalu fasilitas kebersihan, penerangan jalan juga penyediaan air bersih, air bersih di Desa Pacuh ditangani oleh Pamsimas. Kalo di pendidikan Desa Pacuh membangun ada yayasan pra PAUD satu, PAUD ada dua, TK juga tiga, Madrasah Ibtidaiyyah tiga yayasan juga. Kami selalu memperhatikan perkembangan kemajuan yayasan pendidikan tersebut. Untuk pengajarnya sendiri juga kami menganjurkan banyak diambil dari desa sendiri sehingga banyak lowongan pekerjaan untuk pengajar.”<sup>66</sup>

Penunjang kesejahteraan masyarakat ekonomi lainnya yakni pembangunan Infrastruktur, Pemerintah Desa Pacuh memperbaiki jalan yang sudah tidak layak setiap tahunnya dan membangun fasilitas umum seperti TPA Desa, Fasilitas air bersih, sedangkan dalam bidang pendidikan Pemerintah Desa Pacuh memberikan perhatian khusus untuk yayasan yang telah didirikan, terdapat sembilan yayasan pendidikan yang telah didirikan. Dalam hal ini pembangunan yayasan yang berdiri dianjurkan oleh pemerintah Desa untuk mengambil tenaga pengajar dari domisili Desa sehingga banyak lowongan kerja untuk pengajar.

---

<sup>66</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 25 Januari 2023

## 2. Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Covid-19

Dalam melaksanakan sebuah pembangunan maka pasti terdapat tantangan dan hambatan. Munculnya Wabah Pandemi Covid-19 telah banyak menggeser kedudukan perekonomian dunia, termasuk Indonesia dibuktikan dengan adanya pengalihan-pengalihan anggaran dalam rangka penanggulangannya. Sehingga dalam pelaksanaannya terdapat tantangan dan hambatan, didalam suatu wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pemerintah Desa Pacuh yang oleh Kepala Desa Pacuh, Bapak Imron Hamzah:

“Pembangunan banyak terhambat karena ya kita harus memprioritaskan bencana darurat, jadi dana banyak digunakan untuk dana darurat dalam menaggulangi wabah virus covid-19 kemarin. Beberapa pembangunan kami pending dahulu waktu bulan awal pandemi covid-19, tapi masih ada pembangunana yang tetap berjalan.”<sup>67</sup>

Pernyataan serupa disampaikan oleh Kaur Keuangan Desa Pacuh Bapak Takrip dalam wawancara mengenai hambatan selama pelaksanaan pembangunan ekonomi yakni:

“ketika ada Covid kemarin, Pemerintah Desa pacuh membentuk membentuk satgas covid untuk penanganan covid di Desa Pacuh, maka anggaran yang dari dana di Desa karena difokuskan untuk penanganan covid maka dana-dana untuk fisik dikepras/ dianggarkan sedikit saja. Dana tersebut difasilitasi untuk: 1) kesehatan, 2) untuk orang yang kehilangan pekerjaan kala itu melalui BLT (Bantuan Langsung Tunai), dan pemerintah Desa Pacuh berusaha dalam mengangkat perekonomian dengan menganggarkan bahan pokok/ sembako dan bantuan bantuan lainnya pada APB Desa.”<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Imron Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2023

<sup>68</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 21 April 2023

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh ketua Hippa Desa Pacuh mengenai terberhentinya sementara pembangunan beberapa saluran irigasi yang dilakukan ketika pandemi covid-19:

“Pembangunan dan perbaikan fasilitas bidang pertanian dilakukan terus setiap tahunnya oleh pemerintah Desa Pacuh, hanya saja pas covid kemarin *dipending* dulu, karena ppkm kan diperketat, jadi pekerja untuk pembangunan juga sementara waktu masih belum bisa melaksanakan pembangunan. Waktu rapat disampaikan oleh kepala desa kalau sementara dana pengembangannya dialihkan pada dana darurat untuk menanggulangi covid-19.”<sup>69</sup>

Dari pernyataan di atas, hambatan dalam pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di era Covid-19 yakni pengeprasan dana, pemerintah desa pacuh dalam mengelola keuangan Desa diharuskan lebih cermat, menimbang covid lebih *urgent* dari lainnya sehingga menghambat pembangunan fisik kala itu, beberapa pembangunan fisik terhambat karena dana dialihkan untuk kesehatan dan orang yang terdampak covid-19 baik terdampak virus atau kehilangan pekerjaan.

Dalam tantangan dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam hal keuangan/ dana pembangunan, hal ini disampaikan kaur keuangan dalam satu wawancara:

“Tantangan sekaligus hambatannya pastinya dikeuangan/dana, tantangannya sendiri karena dalam melakukan segala pembangunan pastinya butuh dana, sedangkan proses pencairan dana terdapat dua tahap yakni, pencairan dana pertama pengkerjaan harus dilakukan 50% kemudian baru pengajuan kembali untuk proses pencairan tahap dua, sedangkan tidak mungkin pembangunan itu berhenti di tengah jalan *tho*, jadi desa harus terdapat dana talangan untuk pembangunan yang menunggu proses cair dana tahap duanya itu.”<sup>70</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Agung Rizqi dalam wawancara:

<sup>69</sup> Ketua Hippa, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 21 April 2023

<sup>70</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 21 April 2023

“ketika rapat perencanaan untuk pembangunan pembahasan dalam tantangannya ya dikeuangan mbak, apalagi sebenarnya proses pencairan dana untuk pembangunan ada banyak tahap, jadi ya rekan rekan perangkat desa biasanya memutar otak bagaimana dana tetep ada sampai terlaksanannya proyek pembangunan-pembangunan hingga 100%. Kan kalau pengajuan dana *ndak iso* langsung seratus persen *mbak*, bertahap dulu limapuluh persen-limapuluh persen”<sup>71</sup>

Dari pernyataan di atas, bahwa tantangan dalam pelaksanaan pembangunan seluruh aspek termasuk pembangunan ekonomi adalah keuangan/ dana untuk pembangunan. Dalam hal ini disampaikan Kaur Keuangan Pemerintah Desa Pacuh, dalam pencairan dana terdapat dua tahap sedangkan dalam mengajukan tahap kedua pembangunan harus telah dilaksanakan 50% barulah dapat mengajukan dana tahap dua.

Hal ini menjadi tantangan yang menjadi perhatian ketika dalam melakukan proses pembangunan, sesuai penuturan beliau bahwa pemerintah Desa tidak mungkin melakukan pemberhentian ketika proses pembangunan telah mencapai 50%, dalam mencairkan dana, pemerintah kabupaten tidak bisa langsung 100% haruslah terdapat bukti pelaksanaan 50% sehingga dapat mengajukan proposal kembali untuk mencairkan dana sisa/ limapuluh persennya. Demikianlah yang mengharuskan Desa harus mempunyai dana talangan atau pinjaman agar pembangunan tidak dihentikan dan berlanjut hingga 100%.

### 3. Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Pandemi Covid -

19

Pemerintah Desa Pacuh melakukan pembangunan ekonomi Desa dalam rangka peningkatan dan membantu mempermudah segala akses ekonomi Desa, Pelaksanaannya pembangunan tersebut pastinya terdapat harapan juga capaian dari rencana- rencana yang telah tersusun. Setelah terlaksananya pembangunan tersebut tentunya terdapat dampak, dalam hal

<sup>71</sup> Agung Rizqi, diwawancarai oleh penulis, Gresik, pada 17 Januari 2023

ini terdapat pernyataan mengenai dampak dari Kepala Desa Pacuh dalam wawancara:

“Pelaksanaan pembangunan fisik ketika Covid di Desa Pacuh, Pemerintah Desa Pacuh membuat kebijakan yakni tenaga yang digunakan dalam pembangunan fisik/ infrastruktur haruslah warga domisili Desa pacuh asli, hal tersebut dilakukan selain untuk pencegahan penularan virus covid-19 juga untuk memberikan pekerjaan agar warga setempat yang bekerja sebagai kuli bangunan tetap mendapatkan penghasilan dan perekonomian warga setempat tetaplah stabil.”<sup>72</sup>

Penuturan wawancara diatas, bahwa dengan kebijakan proses pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pacuh memberikan dampak perolehan pekerjaan bagi masyarakat domisili tersebut. Kebijakan ini dapat memberi dampak *sekali mending dua pulai terlampaui*, yang berarti pembangunan jalan dengan baik, kesejahteraan ekonomi masyarakat juga terpenuhi.

Dampak baik juga dituturkan oleh Pemerintah desa pacuh yang diwakili oleh bapak Takrip dalam satu wawancara:

“selain berbagai kebijakan yang dilakukan Pemerintah Desa Pacuh sebenarnya yang membuat ekonomi stabil adalah petani, sehingga masyarakat Desa Pacuh tidak mengalami kekurangan pangan yang parah dan pemasukan tetap ada walaupun berlakunya PPKM ketat. Hal tersebut merupakan dampak positif dari suksanya pemabangunan yang telah dilakukan. Para Petani *Alhamdulillah* ketika covid kemarin tetap jaya tidak gagal panen, karena perairan sendiri tercukupi, Desa Pacuh mempunyai tiga Waduk besar yang digunakan untuk pengairan sawah, dan saluran-saluran irigasi yang telah dibangun.”<sup>73</sup>

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan Petani masyarakat Desa Pacuh Ibu Mai Su’a :

“pas covid sampe *sakniki* ya *Alhamdulillah* mbak, petani *ora enek sing* gagal panen, cukup mbak *banyune*, ya saluran irigasi ada, terus kalau ndesel gampang, subsidi pupuk *alhamdulillah* yo tercukupi, hasil panennya juga ya bagus *ra kenek* hama mbak”<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Imron Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2023

<sup>73</sup> Takrip, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 21 April 2023

<sup>74</sup> Mai Su’a, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 20 April 2023



(ketika covid hingga sekarang, *Alhamdulillah* petani tidak ada yang mengalami gagal panen, dikarenakan tercukupinya air, dan saluran irigasi. Kemudian memudahkan petani dalam mengambil air, pupuk tercukupi dan hasil pertanian tidak terserang hama)

Hal serupa juga disampaikan oleh Sayuti salah satu petani Desa Pacuh:

“bagus pengairannya, pas kemarau petani masih bisa menanam, yo meskipun kadang padi kadang kangkung, kalau masalah pengairan kami petani sangat cukup ya karena selain dapet dari *embung* (waduk) jadi kalau *ndesel* dapetnya ndak jauh-jauh, saluran irigasi sudah juga bagus jadi ketika hujan enak, malah gampang dapat airnya, paling Cuma pupuk yang tambah tahun naik terus harganya”<sup>75</sup>

Pendapat tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Rokani dalam wawancara yakni:

“masa covid kan tidak boleh kemana-mana jadinya banyak orang-orang yang merantau pulang jadinya tidak bekerja, tapi untungnya mayoritas disini petani dan punya sawah, pengairan di sini ya apik, cukup, jadi ya bagus hasil taninya.”<sup>76</sup>

Pernyataan beliau dampak dari covid-19 yakni beberapa masyarakat Desa Pacuh kehilangan pekerjaan sehingga menetap di rumah dan kembali menjadi petani sementara, dari pernyataan beliau masyarakat petani tidak kesusahan dalam memenuhi kebutuhan karena bagusnya hasil pertanian tersebut. Sejahterannya pertanian tidak lain merupakan dampak yang baik dari pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pacuh dibidang Pertanian.

Menurut hasil wawancara diatas, bahwa masyarakat Desa Pacuh mengalami ekonomi yang stabil walaupun ketika masa pandemi covid-19 diberlakukannya PPKM, kebutuhan ekonomi masyarakat Desa tetap

<sup>75</sup> Sayuti, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 20 April 2023

<sup>76</sup> Rokani, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 20 April 2023

tercukupi karena sebagian besar mata pencahariannya yakni Petani. Hal tersebut terjadi karena dampak positif dari penggunaan Waduk dan saluran irigasi yang telah dibangun, dikelola serta dimanfaatkan dengan baik. Sehingga perairan tercukupi dan petani tidak gagal panen.

Dampak lain juga disebutkan oleh bapak Kepala Desa Pacuh, Imron Hamzah dalam wawancara:

“salah satu dampak yang menurut kami pencapaian terbaik yaitu Desa bisa mempertahankan stastus Maju dan *Insyallah* akan segera menjadi Desa mandiri. Tentu ya karena suksesnya pembangunan yang telah dilakukan sehingga ekonomi tetap stabil, infrastruktur bagus, tepatnya sasaran bantuan dan kesejahteraan masyarakat terjamin”<sup>77</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Pendamping Desa Pacuh:

“Berkat konsistennya Pemerintah Desa Pacuh dalam menjalankan pembangunan infrastruktur, bidang ekonomi dan pemberdayaan untuk mensejahterakan masyarakatnya *Alhamdulillah* Desa Pacuh masih mempertahankan status majunya sampai saat ini dan terus berbenah sehingga harapannya akan menjadi Desa mandiri”<sup>78</sup>

Desa Pacuh merupakan Desa Pacuh menurut penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) mulai dari tahun 2020 dan masih mempertahankan statusnya hingga saat ini. Menurut pemerintah Desa Pacuh hal tersebut merupakan dampak positif dari konsistennya pemerintah serta rakyat dalam membangun desa, baik dari segi ekonomi sampai infrastrukturnya.

<sup>77</sup> Imron Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Gresik 19 Januari 2023

<sup>78</sup> Pendamping Desa Pacuh, diwawancarai oleh penulis, Gresik 3 Februari 2023

## C. Pembahasan dan Temuan

### 1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Pandemi Covid- 19

Istilah Pembangunan Ekonomi Desa sering diidentikkan dengan pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan banyak pedesaan (terutama di Negara berkembang) mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Di era covid-19 pertanian menjadi sektor penunjang terbesar dalam menyelamatkan krisis ekonomi akibat dampak pandemi.

Pembangunan ekonomi didefinisikan suatu proses yang mana Pemerintah Desa dan Masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk kerja sama antara Pemerintah Desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi tersebut. Maka dalam hal ini sesuai dengan data wawancara, Dalam melakukan perencanaan pembangunan Desa perencanaan Pembangunan Ekonomi terlampir pada APB Desa yang perencanaannya melalui tahap Musdes (Musyawarah Desa) bersama tokoh Masyarakat, Tokoh agama, LPMD, RT, RW, BPD dan Perangkat Desa yang akan menjadi Rencana Kerja Pemerintah dalam satu tahun, anggaran untuk pembangunan Ekonomi Desa terdapat pada Anggaran Perencanaan Belanja Desa/ APB Desa.

Menurut Muhammmad Hasan dalam buku ekonomi pembangunan cetakan widhana bakti tahun 2022, Pembangunan Ekonomi berarti adanya suatu proses pembangunan yang terjadi terus-menerus yang bersifat

menambah dan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik lagi.<sup>79</sup> Dalam proses perencanaannya terdapat beberapa strategi dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah:

#### 1. Pengembangan Fisik/ Lokalitas

Strategi pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan identitas daerah, memperbaiki hidup masyarakat. Beberapa implementasi dari strategi ini yaitu, pembuatan bank tanah, pengendalian dan pembangunan, penataan kota, pengaturan tata ruang, penyediaan perumahan dan pemukiman yang baik, penyediaan infrastruktur yang baik seperti air bersih, listrik, parkir dan lain sebagainya.<sup>80</sup>

Dari teori ini diimplementasikan sesuai hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Pacuh bahwa pembangunan fisik yang dilakukan yakni pembangunan Infrastruktur, Pemerintah Desa Pacuh memperbaiki jalan yang sudah tidak layak setiap tahunnya dan membangun fasilitas umum seperti TPA Desa, Fasilitas air bersih dan Penerangan Jalan.

Pelaksanaan pembangunan fisik ini juga sesuai dengan teori dalam indikator pembangunan ekonomi desa yakni infrastuktur yang baik, yang mana indikator pembangunan ekonomi desa adalah dilihat dari infrastruktur pedesaan itu sendiri, terutama pada akses jalan. Akses

---

<sup>79</sup> Muhammad Hasan, dkk. *Ekonomi Pembangunan sebuah tinjauan teori dan praktis*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 148

<sup>80</sup> Siwu, Hanly F. D. "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, 2017, doi:[10.35794/jpek.d.16464.19.3.2017](https://doi.org/10.35794/jpek.d.16464.19.3.2017)

jalan merupakan hal yang penting dalam menentukan kemajuan sebuah desa, yang mana memiliki akses jalan yang mudah dilalui maka logistik atau barang barang penduduk desa akan mudah dipenuhi, sebaliknya jika akses jalan yang sulit akan membuat logistik sulit untuk masuk di Desa tersebut.

## 2. Pengembangan Dunia Usaha

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah, pengembangan dunia usaha merupakan komponen penting karena daya tarik kreatifitas dan inovasi atau daya tahan kegiatan bidang usaha merupakan cara terbaik dalam menciptakan perekonomian daerah yang sehat.<sup>81</sup>

Dari teori ini diimplementasikan sesuai hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Pacuh bahwa, Pemerintah Desa pacuh pada Pembangunan Ekonomi Desa yakni, memfasilitasi pertanian, menimbang diketahui pertanian sebagai mata pencaharian terbesar di Desa Pacuh, fasilitas yang diberikan yakni; pembangunan irigasi, subsidi pupuk, pemodalan melalui kartu tani, membangun rumah burung hantu untuk pengusiran hama pada lahan pertanian.

Pemerintah Desa Pacuh juga dalam mengelola sumber daya alam seperti yang diketahui terdapat tiga waduk besar, waduk tersebut selain menjadi sumber air untuk pengairan sawah juga dikelola menjadi wisata pemancingan dan *nyusuk*. Dalam wawancara juga

---

<sup>81</sup> Siwu, Hanly F. D. "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, 2017, doi:[10.35794/jpekd.16464.19.3.2017](https://doi.org/10.35794/jpekd.16464.19.3.2017)

disebutkan dukungan lain Pemerintah Desa Pacuh juga terhadap perkembangan UMKM yang ada di Desa Pacuh Pemerintah Desa memberikan dukungan dana khusus sebagai penunjang Umkm Desa Pacuh. Umkm menjadi salah satu penyerap tenaga kerja di Desa Pacuh, beberapa Umkm yang terdapat di Desa Pacuh yakni; Produksi Kopyah hitam, sapu lidi dan warung makan. Hanya saja pemerintah Desa Pacuh masih belum memfungsikan sepenuhnya BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), BUMDes masih berjalan dengan usaha yang masih belum efektif

### 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia menjadis aspek paling penting dalam perencanaan dan proses pembangunan ekonomi, kualitas dan keterampilan sumberdaya manusia adalah suatu keharusan. Maka dari hal itu pengembangan ini dapat dilakukan dengan cara pelatihan dengan sistem *customized training*, pelatihan keahlian, penciptaan iklim yang mendukung bagi berkembangnya lembaga pendidikan dan ketrampilan di daerah, pengembanga lembaga pelatihan.<sup>82</sup>

Dari teori ini di implementasikan sesuai hasil wawancara dengan pemerintah Desa Pacuh bahwa, terdapat progam pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa Pacuh juga dalam hal pendidikan memberikan perhatian khusus untuk yayasan yang telah didirikan, terdapat sembilan yayasan pendidikan yang telah didirikan.

<sup>82</sup> Siwu, Hanly F. D. "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, 2017, doi:[10.35794/jpekd.16464.19.3.2017](https://doi.org/10.35794/jpekd.16464.19.3.2017)

Satu yayasan Pendidikan *Pra*-PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dua yayasan PAUD, tiga yayasan TK (Taman Kanak- Kanak) dan tiga Yayasan Madrasah Ibtidaiyyah.

Hasil wawancara tersebut juga selaras dengan teori indikator pembangunan ekonomi adalah kualitas Sumber Daya yang Unggul, Indikator keberhasilan Pembangunan Ekonomi yakni dapat di lihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan atau pun pekerjaan. Desa yang sudah maju cenderung memiliki masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

#### 4. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan untuk mengembangkan kelompok masyarakat di daerah yang dituju atau dikenal dengan pemberdayaan masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk menciptakan manfaat sosial, seperti penciptaan proyek padat karya untuk memenuhi keuntungan dari usahanya.

Dari teori ini di implementasikan sesuai hasil wawancara dengan pemerintah Desa Pacuh bahwa, dari progam progam yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Pacuh yakni pembangunan ekonomi menghasilkan pengurangan tingkat pengangguran, keberhasilan sertasejahteranya pertanian, dan lancarnya usaha UMKM.

Dalam menunjang pengembangan ekonomi masyarakat Desa Pacuh diperhatikan oleh pemerintah dengan menyalurkan BLT (Bantuan Tunai Langsung) untuk orang miskin dan menganggarkan BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja rentan yaitu pekerja (tukang, guru, guru ngaji).

## **2. Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Pandemi Covid-19**

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembangunan seluruh aspek termasuk pembangunan ekonomi adalah keuangan/ dana untuk pembangunan. Pencairan dana terdapat dua tahap sedangkan dalam mengajukan tahap kedua pembangunan harus telah dilaksanakan 50% barulah dapat mengajukan dana tahap dua. Disamping hal itu pembangunan yang telah dilaksanakan 50% tidak mungkin diberhentikan sehingga Desa haruslah mempunyai dana talangan agar pembangunan tidak diberhentikan dan berlanjut hingga 100%.

Salah satu tantangan dan hambatan dalam pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di era Covid-19 yakni pengeprasan dana, pemerintah desa pacuh dalam mengelola keuangan Desa diharuskan lebih cermat, menimbang covid lebih *urgent* dari lainnya sehingga menghambat pembangunan fisik kala itu, beberapa pembangunan fisik terhambat karena dana dialihkan untuk kesehatan dan orang yang terdampak covid-19 baik terdampak virus atau kehilangan pekerjaan



### 3. Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di Era Pandemi Covid-19

Istilah pembangunan ekonomi desa sering diidentikkan dengan pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan banyak pedesaan (terutama di Negara berkembang) mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Selaras dengan pembangunana ekonomi di Desa Pacuh, Pemerintah Desa Pacuh memperhatikan khusus bidang pertanian. Sehingga ketika masyarakat Desa Pacuh mengalami ekonomi yang stabil walaupun ketika masa pandemi covid-19 diberlakukannya PPKM, kebutuhan ekonomi masyarakat Desa tetap tercukupi karena sebagian besar mata pencahariannya yakni Petani. Hal tersebut terjadi karena dampak positif dari penggunaan Waduk dan saluran irigasi juga progam progam untuk mensejahterakan pertanian lainnya, yang telah dibangun, dikelola serta dimanfaatkan dengan baik. Sehingga perairan tercukupi dan petani tidak gagal panen.

Dampak Positif lainnya yakni, Desa Pacuh menurut penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) mulai dari tahun 2020 dan masih mempertahankan statusnya hingga saat ini. Menurut pemerintah Desa Pacuh hal tersebut merupakan dampak positif dari konsistennya pemerintah serta rakyat dalam membangun desa, baik dari segi ekonomi sampai infrastrukturnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19**

Dalam melakukan perencanaan pembangunan Desa perencanaan Pembangunan Ekonomi terlampir pada APB Desa yang perencanaannya melalui tahap Musdes (Musyawarah Desa) bersama tokoh Masyarakat, Tokoh agama, LPMD, RT, RW, BPD dan Perangkat Desa yang akan menjadi Rencana Kerja Pemerintah dalam satu tahun, anggaran untuk pembangunan Ekonomi Desa terdapat pada Anggaran Perencanaan Belanja Desa/ APB Desa.

Pemerintah Desa pacuh pada Pembangunan Ekonomi Desa yakni, memfasilitasi pertanian, menimbang diketahui pertanian sebagai mata pencaharian terbesar di Desa Pacuh, fasilitas yang diberikan yakni; pembangunan irigasi, subsidi pupuk, pemodalan melalui kartu tani. Pemerintah Desa Pacuh juga mengelola sumber daya alam seperti yang diketahui terdapat tiga waduk besar, waduk tersebut selain menjadi sumber air untuk pengairan sawah juga dikelola menjadi wisata pemancingan dan nyusuk.

## **2. Hambatan dan Tantangan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19**

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembangunan seluruh aspek termasuk pembangunan ekonomi adalah keuangan/ dana untuk pembangunan.

Salah satu tantangan dan hambatan dalam pembangunan Ekonomi Desa Pacuh di era Covid-19 yakni pengeprasan dana, pemerintah desa pacuh dalam mengelola keuangan Desa diharuskan lebih cermat, menimbang covid lebih *urgent* dari lainnya sehingga menghambat pembangunan fisik kala itu, beberapa pembangunan fisik terhambat karena dana dialihkan untuk kesehatan dan orang yang terdampak covid-19 baik terdampak virus atau kehilangan pekerjaan

## **3. Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19**

Masyarakat Desa Pacuh mengalami ekonomi yang stabil walaupun ketika masa pandemi covid-19 diberlakukannya PPKM, kebutuhan ekonomi masyarakat Desa tetap tercukupi karena sebagian besar mata pencahariannya yakni Petani. Hal tersebut terjadi karena dampak positif dari penggunaan Waduk dan pembangunan saluran irigasi juga program untuk mensejahterakan pertanian yang telah dibangun, dikelola serta dimanfaatkan dengan baik. Sehingga perairan tercukupi dan petani tidak gagal panen.

Dampak Positif lainnya yakni, Desa Pacuh menurut penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) mulai dari tahun 2020 dan masih mempertahankan statusnya hingga saat ini. Hal tersebut merupakan dampak positif dari konsistennya pemerintah serta rakyat dalam membangun desa, baik dari segi ekonomi sampai infrastrukturnya.

#### **B. Saran - saran**

1. Pembangunan ekonomi dalam bidang wisata lebih di tingkatkan sehingga Desa Dapat segera meng-*Upgrade* Menjadi Desa Mandiri. Karena dengan menjadi Desa Mandiri Pemerintah Desa Pacuh dapat mengelola perekonomiannya sendiri.
2. Perkembangan UMKM, pengembangan Umkm lebih diperhatikan, menimbang UMKM sebagai industri dengan kontribusi besa terhadap Perekonomian. Sehingga bisa menyerap lebih banyak Tenaga Kerja

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abeni. "Strategi Pengembangan Ekonomi Menuju Desa Maju" *Jurnal Patani Politeknik Negeri Sambas*, Vol. 4 No.2, 2020
- Ananda, Candra Fajri. 2017. *Pembangunan Ekonomi Daerah Dinamika Dan Strategi Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Arif Andri Wibowo dan Muhammad Farid Alfarisy, "Analisis Potensi Desa dan Prospek Perkembangannya," *Jurnal Ekonomi, bisnis dan akutansi Universitas Jendral Soedirman*, volume 22, No. 2, 2020.
- Bernandeta Aurelia Torina. "Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa Landungsari" Skripsi 2021 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Eski Aditiya, dkk, " Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian serta Pembangunan di Pedesaan," *Jurnal Eski Aditiya*, Vol.6, No. 1, 2022.
- Farida, Ai Siti. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penelitian Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Amalia. 2022. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Frisdiantara dan Muklish. 2016. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritas dan Empiris*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Frisdiantara dan Muklish. 2016. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritas dan Empiris*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Hasan, Muhammad dkk. 2022. *Ekonomi Pembangunan sebuah tinjauan teori dan praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- I Made Sara, dkk. "Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa" *Jurnal ISEI Economic Reviw*, Vol. 3, No. 2, 2019
- Idrus. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Indikator Indeks Desa Membangun, Idm.Kemendesa.go.id
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

- Lilyk Eka Suranny. "Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri" *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 5 No. 1, 2021
- Lokal, "Pradigmatisme Dalam Praktek Pendekatan PEL" *Jurnal Perencanaan Dan Wilayah Dan Kotai*, Vol. 18, No. 2.
- Maulana MT Simarmata, dkk. 2021. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Milles, Mattew. B, Michael Huberman dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publications.
- Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Redoskarya.
- Munir, Misbahul dan Ach Faqih Supandi. "Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Studi pada sebuah Inovasi dan Realisasi Ekonomi Desa Banmaleng Gili Raja Sumenep Madura)" *OECONOMICUS Journal of Economics*, Vol. 5, No. 2, 2021
- Nazir. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Nurrahman, Surya Alfi dan Muhammad Yahfiz. "Analisis Pemanfaatan Sumber Daya dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan" *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) UIN Sumatera Utara*, Vol. 2 No. 1, 2022.
- Rustan Tua Siregar. 2021 *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen Dan Implementasi Pembangunan Daerah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Santania, Venna Reggi dkk. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Desa" *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*. 2021
- Sillahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siwu, Hanly F. D. "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah." *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah*, vol. 19, no. 3, 2017
- Sofyan, Jimmi. *Membangun Desa*. Babelprov.go.id
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2004. *Metodologi Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: BMI, PMI.
- Susilo, Anggun Trisno Hari dkk. "Indonesian Rural Development at Crossroad: Institutional Reform, Local Economic Development and applied

Technology” *JHSS Journal Of Humanitics and Social Student*, Vol. 05,  
No. 02, 2021

Tua Siregar, Rustan. 2021. *Ekonomi Pembangunan: tinjauan manajemen dan implementasi pembangunan daerah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Undang- undang Dasar 1945

Undang- Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

### **1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19**

- a) Apa saja program Pembangunan yang menunjang ekonomi Desa Pacuh saat pandemi Covid-19 (2020-2022)?
- b) Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam program pembangunan ekonomi Desa Pacuh saat pandemi Covid-19 (2020-2022)?
- c) Bagaimana Pelaksanaan/ realisasi yang dilakukan dalam program Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh saat Pandemi Covid-19 (2020-2022)?

### **2. Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid-19**

- a) Apakah terdapat Tantangan dan Hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pacuh saat Pandemi Covid-19 (2020-2021)?
- b) Bagaimana Tantangan dan hambatan tersebut?
- c) Faktor apa yang mengakibatkan terdapat tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pacuh tersebut, saat pandemi covid-19 (2020-2021)?

### **3. Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Covid -19**

- a) Apakah terdapat dampak positif/negatif dalam pelaksanaan pembangunan tersebut?
- b) Apa saja dampak dari pelaksanaan pembangunan ekonomi di Desa Pacuh saat pandemi covid-19 (2020-2021)?
- c) Jika ada dampak negatif, mengapa program pembangunan tersebut tetap terlaksana?





## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan Ekonomi Desa</li><li>2. Era Pandemi Covid-19</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan Ekonomi</li><li>2. Pembangunan Ekonomi Desa</li><li>3. SDA dan SDM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Informan</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Kepala Desa Pacuh</li><li>b. Perangkat Desa Pacuh</li><li>c. Pendamping Desa Pacuh</li><li>d. Masyarakat Desa Pacuh</li></ol></li><li>2. <b>Referensi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Buku</li><li>b. Jurnal</li><li>c. Dokumen</li></ol></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Pendekatan Penelitian</b> Kualitatif</li><li>2. <b>Jenis Penelitian</b> Deskriptif Kualitatif</li><li>3. <b>Teknik Pengumpulan</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Wawancara</li><li>b. Observasi</li><li>c. Dokumentasi</li></ol></li><li>4. <b>Analisis Data</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengumpulan Data</li><li>b. Reduksi Data</li><li>c. Penyajian Data</li><li>d. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan</li></ol></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?</li><li>2. Bagaimana Tantangan dan Hambatan Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?</li><li>3. Apa Dampak Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik di Era Pandemi Covid-19?</li></ol>

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulyatun Nuriyah  
NIM : E20192096  
Progam Studi/ Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam  
Alamat : Dusun Gadel, RT 012/ RW 005, Desa Pacuh,  
Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten Gresik Di Era Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar karya hasil saya, kecuali kutipan- kutipan yang telah disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, makasepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
JEMBER



*Ulyatun Nuriyah*  
Ulyatun Nuriyah  
E20192096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1606/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022 21 Desember 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Pacuh  
Jl. Raya Gridi, No 2 Pacuh, Balongpanggang, Gresik

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ulyatun Nuriyah  
NIM : E20192096  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Pada Era Pandemi Covid-19 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

**JURNAL PENELITIAN**  
**DI DESA PACUH KECAMATAN BALONGPANGGANG**  
**KABUPATEN GRESIK**

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	9 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	9 Januari 2023	Izin Penelitian di terima	
4.	16 Januari 2023	Wawancara dengan Kepala Desa Pacuh Bapak Imron Hamzah	
5.	17 Januari 2023	Wawancara dengan kaur perencanaan Bapak Agung Rizqi	
6.	25 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Takrip Kaur Keuangan	
7.	19 April 2023	Wawancara dengan Bapak Takrip Kaur Keuangan	
8.	20 April 2023	Wawancara dengan UMKM masyarakat Desa Pacuh, Ibu Nunik Mujiati	
9.	20 April 2023	Wawancara dengan Ibu Mai Su'a, Petani Masyarakat Desa Pacuh	
10.	20 April 2023	Wawancara dengan Ibu Rokani, Petani Masyarakat Desa Pacuh	
11.	21 April 2023	Wawancara anggota Gapoktan	
12.	21 April 2023	Wawancara dengan Ketua HIPPA	
13.	21 April 2023	Wawancara Bapak Takrip, Kaur Keuangan	
14.	14 Mei 2023	Mengambil Surat Selesai Penelitian	

Pacuh, 5 Juni 2023

Kepala Desa Pacuh



**IMRON HAMZAH**



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN BALONGPANGGANG  
DESA PACUH

Jl. Raya Gridi Nomor 02 Pacuh - Balongpanggung - Gresik

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / 265 / 437.107.19 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pacuh Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ULYATUN NURIYAH  
NIM : E20192096  
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 12 April 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Gadel RT 012 / 005 Desa Pacuh  
Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik.  
Keterangan : Menerangkan Bahwa yang bersangkutan adalah benar – benar telah menyelesaikan penelitian Skripsi sebagai tugas akhir.  
Surat Keterangan ini untuk melengkapi administrasi persyaratan membuat tugas akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Pacuh, 14 Juni 2023

Kepala Desa Pacuh



IMRON HAMZAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp.  
(0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-69.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ulyatun Nuriyah  
NIM : E20192096  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pembangunan Ekonomi Desa Pacuh Kabupaten  
Gresik di Era Pandemi Covid-19

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

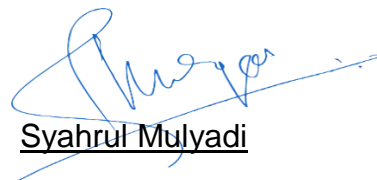
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 16 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

  
Syahrul Mulyadi

## DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Petani Desa Pacuh)



(Wawancara dengan pelaku UMKM produksi Kopyah Hitam Desa Pacuh)



(Musyawarah Desa terkait Pembangunan)



(Pembangunan perbaikan Jalan)



(Pembangunan Penerangan Jalan)



(Wawancara degan bapak Takrip Kaur Keuangan)





(pemanfaatan waduk sebagai wisata *nyusuk*)



(Pembangunana Saluran Irigasi)



(Pemanfaatan waduk sebagai wisata mancing)



## BIODATA



Nama : Ulyatun Nuriyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 12 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Gadel, RT 012/RW 005, Desa Pacuh,  
Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik  
Agama : Islam  
No HP : 0859148492491  
Alamat Email : ulyatunnuriyah@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

SD : MI Da'watul Khoiriyah  
SMP : MTs Al Fithrah Surabaya  
SMA : Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah Surabaya  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### Pengalaman

- Sekretaris Pena Santri Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fitrah Surabaya
- Santri Husada Pondok Pesantren Al Fithrah Surabaya
- Pengurus Divisi Penelitian dan Pengembangan Unit Pers Mahasiswa UIN KHAS Jember